

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP MANAJEMEN
WAKTU DALAM MENGGUNAKAN *SMARTPHONE***
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM
UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

IBNATUL AWALIA
NIM: 124411022

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan rasa tanggungjawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi sedikit pun pemikiran-pemikiran orang lain. Kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 26 Juli 2019

Deklarator,



Ibbatul Awaliah

NIM: 124411022



**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP MANAJEMEN
WAKTU DALAM MENGGUNAKAN *SMARTPHONE***
(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM
UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

IBNATUL AWALIA
NIM: 124411022

Semarang, 26 Juli 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Arikhah, M.Ag.
NIP. 196911291996032002

Pembimbing II



Fitriyati, S.Psi., M.Si.
NIP.196907252005012002

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1 (satu) berkas

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Di_ SEMARANG

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ibnatul Awalia

NIM : 124411022

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017).**

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Hj. Arikhah, M.Ag.

NIP: 196911291996032002

Pembimbing II



Fitriyati, S.Psi. M.Si.

NIP: 196907252005012002

PENGESAHAN

Skripsi saudara : **Ibnatul Awalia**, dengan Nomor Induk Mahasiswa: **124411022**, telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: **31 Juli 2019**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.



Pembimbing I

Dr. Hj. Arikhah, M.Ag
NIP. 19691129 199603 2002

Penguji I

Wisnu Buntaran, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP. 19720814 200701 1022

Pembimbing II

Fitriyati, S.Psi., M.Si.
NIP. 19690725 200501 2002

Penguji II

Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si.
NIP. 19790304 200604 2001

Sekretaris Sidang

Tsuwaibah, M.Ag.
NIP. 19720712 200604 2001

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“(1) demi masa. (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (3).
kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat
menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati
kesabaran.” (QS. Al-‘Ashr: 1-3)

TRANSLITERASI

Penulisan ejaan Arab dalam Skripsi ini berpedoman pada keputusan Menteri Agama dan Menteri Departemen Pendidikan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987 dan 0543/U/1987. Tentang pedoman Transliterasi Arab-Latin, dengan beberapa modifikasi sebagai berikut :

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
	ba	b	be
	ta	t	te
	sa	s	as (dengan titik diatas)
	jim	j	je
	ha	h	ha(dengan titik diatas)
	kha	kh	ka dan ha
	dal	d	de
	zal	z	zet(dengan titik diatas)
	ra	r	er
	zai	z	zat
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	sad	sh	es dan ha
	dad	d	de (dengan titik diatas)
	ta	t	te(dengan titik diatas)
	za	z	zet(dengan titik diatas)
	`ain	—`	koma terbalik diatas

هـ	gain	g	ge
	fa	f	ef
	qaf	q	ki
	kaf	k	ka
	lam	l	el
	mim	m	em
	nun	n	en
	wau	w	we
	ha	h	ha
	hamzah	`	apostruf
	ya	yang	te

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

	Ditulis	<i>Muta`addidah</i>
	Ditulis	<i>qaddara</i>

C. Ta` Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis dengan h.

	Ditulis	<i>Hikmah</i>
	Ditulis	<i>`illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “ al ” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأُولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Auliya`</i>
	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

D. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

E. Kata Sandang Alif+Lam

Penulisan kata sandang al () disesuaikan dengan huruf yang mengikutinya. Jika huruf yang mengikutinya huruf qamariyyah, maka penulisan al () tetap seperti semula. Namun jika huruf yang mengikutinya adalah huruf syamsiyyah, maka akan disesuaikan dengan huruf yang mengikutinya. Contoh :

: al-Qur`an

: Asy-Syams

Catatan : Transliterasi tersebut tidak diterapkan secara ketat untuk penulisan nama orang Indonesia dan orang-orang yang didalamnya terdapat kata sandang al () yang diikuti oleh kata “Allah”. Seperti: Abdullah tidak ditulis Abd. Allah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahir Rahmannir Rahim

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat muslim, yang menuntun dari zaman kegelapan menuju zaman yang sudah terang benderang. Semoga Allah SWT meridhai seluruh keluarga dan sahabat beliau yang sudah berjuang menyampaikan risalah beliau dengan berjihad dengan sebenar-benarnya sehingga menjadi tauladan bagi siapa saja yang meniti jalan menuju ridha-Nya.

Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017)**, disusun guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan saran – saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Yang terhormat Bapak Dr. H. M. Mukhsin Djamil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Fitriyati, S.Psi., M.Si selaku Ketua jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang serta Bapak

Ulin Ni'am Masruri, M.A selaku Sekretaris jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

4. Ibu Dr. Hj. Arikhah, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Fitriyati, M.Si selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Sulaiman, M.Ag. Terimakasih atas motivasinya, bimbingannya dan pengarahannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pimpinan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang telah memberi ijin dan layanan kepastakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing penulis dan memberikan ilmu – ilmunya kepada penulis, dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
8. Kedua orang tua saya. Salaman dan Kartini yang selalu mendoakan dan tidak pernah lelah mendukung saya dalam setiap langkah hidup saya. Terimakasih banyak. Semoga Allah Swt. Memberikan kesehatan, keselamatan, rejeki yang berlimpah, dan umur panjang kepada kalian. Aamiin ya rabbal 'alamin.
9. Kakak saya (Sufyan Riadi & Ali Imron) dan Adik saya(Ufa & Rozin), tidak lupa kepada keluarga besar di Jawa Timur semoga diberi kesehatan, keselamatan, rejeki yang berlimpah, dan umur panjang kepada kalian. Aamiin ya rabbal 'alamin. Saya mengucapkan terimakasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga Kecil saya, Suami tercinta Akhmad Siddik dan anak tercinta Khullatun Shadiqiyah, yang selalu memberikan doa, canda tawa, semangat, motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian. Semoga kita menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Aamiin ya rabbal 'alamin

11. Sahabat-sahabat seperjuangan (Leili, Irul, Evie, Adam, Faiq, Wahid), terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Wish You All The Best.*
12. Teman – teman kampus FUHUM UIN Walisongo Semarang khususnya Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2012, terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Teman – teman HMJ Tasawuf dan Psikoterapi, terimakasih atas pengalamannya, kerjasamanya dan ilmunya selama menjadi Tim HMJ Tasawuf dan Psikoterapi.
14. Teman – teman KKN Ke-68 Posko 15 Desa Kemawi, terimakasih atas kerjasamanya selama menjadi Tim KKN.
15. Teman – teman konter KIMO CELL, terimakasih atas dukungannya dan pengalamannya sebagai SPG serta sebagai teman curhat.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka skripsi ini penulis persembahkan. Semoga amal kebaikan dan budi mereka selalu mendapat ridha dan rahmat Allah SWT. Seiring doa dan ucapan terimakasih, tidak lupa penulis mengharap tegur sapa, kritik dan saran membangun dalam kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 Juli 2019
Penulis

Ibnatul Awalia
NIM :124411022

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua saya. Salaman dan Kartini yang selalu mendoakan saya dalam setiap langkah hidup sayadan memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih banyak, Semoga selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Aamiin ya rabbal ‘alamin.
- Bibi dan Paman saya yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih banyak.
- Kakak saya (Sufyan Riadi & Ali Imron) yang selalu memberikan arahan, doa, semangat dan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih banyak
- Adik saya (Ufa & Rozin) terimakasih telah memberikan semangat, doa dan juga canda tawa.
- Keluarga Kecil saya, Suami tercinta Akhmad Siddik dan anak tercinta Khullatun Shadiqiyah, yang selalu memberikan doa, canda tawa, semangat, motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian. Semoga keluarga kita menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Aamiin ya rabbal ‘alamin.
- Sahabat-sahabat seperjuangan (Leili, Irul, Evie, Adam, Faiq), terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Wish You All The Best.*
- Teman – teman KKN Ke-68 Posko 15 Desa Kemawi, terimakasih atas kerjasamanya selama menjadi Tim KKN.
- Teman – teman konter KIMO CELL, terimakasih atas dukungannya dan pengalamannya sebagai SPG serta sebagai teman curhat.
- Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Berprestasi.....	12
1. Pengertian Motivasi	12
2. Pengertian Prestasi	14
3. Pengertian Motivasi Berprestasi	14
B. Manajemen Waktu Dalam Menggunakan <i>Smartphone</i>	17

1. Pengertian Manajemen Waktu	17
2. Pengertian <i>Smartphone</i>	22
3. Pengertian Manajemen Waktu Dalam Menggunakan <i>Smartphone</i>	24
C. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Manajemen Waktu Dalam Menggunakan <i>Smartphone</i>	25
D. Hipotesis	27
 BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kancan Penelitian	39
B. Deskripsi Data Penelitian	44
C. Hasil Penelitian	48
D. Pembahasan	53
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini penggunaan alat komunikasi seperti *smartphone* sesuatu yang tidak terlewatkan oleh mahasiswa. Apalagi *smartphone* sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran terhadap mahasiswa, tetapi penggunaan *smartphone* yang berlebihan juga dapat menimbulkan masalah. Kurangnya kesadaran pada mahasiswa dalam manajemen waktunya dalam menggunakan *smartphone* menimbulkan masalah tersendiri seperti tugas pokok perkuliahan yang terabaikan oleh mahasiswa. Maka dalam hal ini motivasi berprestasi sangatlah penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya motivasi berprestasi, mahasiswa dapat manajemen waktunya dengan baik dalam menggunakan *smartphone*.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* (studi pada mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017. Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena peneliti hanya meneliti sebagian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 27 mahasiswa yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dengan bantuan *IBM SPSS versi 22 for windows*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini, diperoleh nilai $R^2 = 0.349$, koefisiensi regresi = 0.591, serta nilai $F = 13.416$ dengan signifikan $0.001 < 0.05$. Sehingga dari data tersebut maka hipotesis diterima. Penelitian ini mendapat nilai $R^2 = 0.349$ yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* yang disebabkan oleh motivasi berprestasi adalah 34.9%. Sedangkan 65.1% sisanya dijelaskan oleh faktor diluar model.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* (studi pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017).

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Manajemen Waktu, *Smartphone*

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skor Skala Likert
Tabel 2	Blue Print Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba
Tabel 3	Blue Print Skala Manajemen Waktu Dalam Menggunakan <i>Smartphone</i> Sebelum Uji Coba
Tabel 4	Blue Print Skala Motivasi Berprestasi
Tabel 5	Blue Print Skala Manajemen Waktu Dalam Menggunakan <i>Smartphone</i>
Tabel 6	Reliabilitas Motivasi Berprestasi
Tabel 7	Reliabilitas Manajemen Waktu Dalam Menggunakan <i>Smartphone</i>
Tabel 8	Deskripsi Data Penelitian
Tabel 9	Klasifikasi Motivasi Berprestasi
Tabel 10	Klasifikasi Manajemen Waktu Dalam menggunakan <i>Smartphone</i>
Tabel 11	Hasil Uji Normalitas
Tabel 12	Hasil Uji Linearitas
Tabel 13	Hasil Uji Model Summary
Tabel 14	Hasil Uji F
Tabel 15	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Blue print skala *try out* skala motivasi berprestasi dan skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*
- Lampiran B Hasil validitas skala motivasi berprestasi dan skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*
- Lampiran C Blue print skala motivasi berprestasi dan skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*
- Lampiran D Tabulasi data skala motivasi berprestasi dan skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*
- Lampiran E Hasil-hasil *IBM SPSS 22.0 for Windows*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan agama, dan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Dengan pendidikan seseorang akan mendapat nilai pengetahuan. Dengan ilmu manusia akan berkembang menuju kesuksesan. Sesuai dengan firman Allah SWT di dalam al-Qur'an surat al-Mujadaalah ayat 11, maka manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan diberi kemuliaan dengan ditinggikan derajatnya beberapa tingkat, sebagaimana firman-Nya :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ع

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..” (QS. Al-Mujadaalah: 11).¹

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi.

Berbicara tentang ilmu tidak terlepas dari kemajuan teknologi, karena teknologi sebagai hasil dari pengembangan ilmu itu sendiri. kemajuan teknologi bukanlah hal baru lagi bagi kita pada saat sekarang ini. Perkembangan teknologi ini telah menciptakan berbagai perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspek

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Mahkota Surabaya, 2005), h. 910.

kehidupan manusia, salah satunya adalah teknologi komunikasi yang saat ini mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia.²

Perkembangan media teknologi informasi dan komunikasi pada era sekarang ini menunjukkan betapa semakin banyak media komunikasi beredar dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan sangat banyak inovasi dan metamorphosis dari pada media komunikasi yang sedang mewabah dalam masyarakat sekarang ini. Salah satu contoh yang bisa kita lihat adalah masyarakat cenderung menggunakan telepon genggam untuk menjadi media komunikasi antara satu orang kepada orang lain yang berada di tempat lain. Kenyataan telah menjadi sebuah fenomena yang sudah lazim ditengah masyarakat dunia. Namun tidak hanya sampai disitu hal lain yang menjadi perhatian adalah yang mana bersama berjalannya waktu telepon genggam yang sering digunakan sudah berinovasi menjadi telepon pintar "*smartphone*". Masyarakat kini beramai-ramai menggunakan berbagai jenis *smartphone* khususnya Android.

Semua orang jelas membutuhkan *smartphone* tak terkecuali bagi mahasiswa. Mahasiswa saat ini dituntut untuk selalu update mengenai berita apa yang terjadi. Agar tak ketinggalan berita, mahasiswa memanfaatkan kecanggihan *smartphone* untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Selain itu manfaat dari *smartphone* sangat banyak sekali untuk mahasiswa, diantaranya yang *pertama* memudahkan dalam mengakses informasi secara luas dan cepat, *kedua* memudahkan dalam berkomunikasi, terutama jika digunakan untuk membuat forum diskusi, dan yang *ketiga* dapat menambah wawasan pengetahuan pelajar karena mudahnya mencari informasi. Namun sayangnya, tak semua mahasiswa menggunakan *smartphone* dengan positif. Ada beberapa mahasiswa yang menyalahgunakan penggunaan *smartphone*. Misalnya, mereka menggunakan *smartphon*enya untuk bermain game saat proses kuliah berlangsung

²Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), h. 182

dan digunakan untuk membuka media sosial. Seharusnya hal tersebut tidak dilakukan oleh seorang mahasiswa yang sudah bisa berpikir dewasa.³

Serta pengaruh negatif adanya *smartphone* adalah mahasiswa menjadi orang-orang yang malas belajar karena dengan adanya *smartphone* memudahkan mahasiswa mengakses internet sehingga mahasiswa melakukan plagiat. Selain itu pengaruh negatif *smartphone* adalah mengakibatkan kecurangan pada saat ujian. Mahasiswa yang membawa *smartphone* pada saat ujian dapat melakukan kecurangan seperti mencontek. Perilaku mahasiswa yang seperti ini sudah menggambarkan bahwa mahasiswa sudah terkena pengaruh negatif adanya *smartphone*. Mahasiswa menjadi ketergantungan dengan *smartphone* yang membuat mahasiswa malas untuk belajar. Akibatnya prestasi mahasiswa menjadi menurun.

Kini banyak mahasiswa yang beralih menggunakan *smartphone* android untuk dijadikan sebagai media untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat. Hal tersebut juga terjadi di kalangan mahasiswa yang dalam pengamatan peneliti adalah generasi yang peka terhadap teknologi-teknologi baru dan inovasi baru. Kaum muda dikenal sangat dekat dengan hal-hal yang baru dan tidak menutup kemungkinan salah satunya adalah *smartphone* android yang adalah hampir menjadi kebutuhan tiap mahasiswa untuk bisa kelihatan “gaul” atau tidak ketinggalan zaman dengan hal-hal yang baru.

Penggunaan *smartphone* sangat bermanfaat dan membantu khususnya bagi para akademisi yang mempunyai banyak kebutuhan informasi. Mahasiswa adalah salah satu kelompok civitas akademik yang paling banyak menggunakan *smartphone* sebagai media untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat guna untuk pemenuhan informasi. Mahasiswa sebagai orang yang sedang mengikuti pendidikan dalam suatu perguruan tinggi secara tidak langsung dituntut

³Sri Maulidar, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Dalam Gaya Hidup Modern Terhadap Komunikasi Interpersonal Kalangan Pemuda Di Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 4, Nomor 4, November, 2017, h. 26

untuk berfikir ilmiah dan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, maka *smartphone* menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan dari keseharian mereka terutama dalam hal pemenuhan informasi.

Pemanfaatan *smartphone* dimaksudkan untuk kebutuhan mencari dan mendapatkan informasi secara efektif dan efisien dimana saja dan kapan saja selama 24 jam. Berbagai informasi tersebut tersedia di dalam aplikasi pada *smartphone* yang diakses secara mudah. Penggunaan *smartphone* tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Proses mendapatkan informasi dengan menggunakan *smartphone* juga lebih mutakhir seiring dengan pertumbuhan informasi dari waktu ke waktu. Kemudahan inilah yang membuat *smartphone* sangat digemari saat ini.

Banyak mahasiswa yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan menggunakan *smartphone*. Barang elektronik seperti *smartphone* sekarang bukan merupakan barang mewah lagi, bahkan keberadaannya sudah menjamur dan menjamah kalangan orang di bawah standar. Para mahasiswa sekarang sudah jarang yang tidak mempunyai *smartphone* tersebut. Dan keberadaan *smartphone* di era ini bagi para mahasiswa nampaknya merupakan hal yang tidak tergantikan.

Para pengguna *smartphone* lebih cenderung menggunakan *smartphone* mereka dibandingkan berinteraksi dengan orang lain ataupun melakukan sesuatu yang seharusnya mereka kerjakan. *Smartphone* menjadikan para penggunanya sibuk dengan *smartphone* mereka baik itu untuk bermain game, chatting di media sosial, browsing ataupun menonton video di youtube yang membuat mereka lupa waktu bahkan melupakan hal-hal penting lainnya seperti belajar ataupun mengerjakan tugas kuliah.

Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini begitu cepat. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta

ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat.⁴

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi manusia masa lampau, yang dibandingkan dengan manusia sekarang, telah sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut.⁵

Salah satu kelemahan sebagian besar mahasiswa ialah kesukaran dalam mengatur penggunaan waktu untuk studi. Banyak mahasiswa mengeluh kekurangan waktu untuk studi. Tetapi, sesungguhnya mereka kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk mempergunakan waktunya secara efisien. Banyak waktu mahasiswa terbuang sia-sia terutama karena kebiasaan mengobrol omongan-omongan kosong atau menunggu sesuatu.⁶

Sebagian besar Mahasiswa FUHUM UIN Walisongo Semarang sudah mempunyai *smartphone*, salah satunya mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang angkatan 2017. Menurut pengamatan penulis mereka menggunakan *smartphone* bukan saja pada saat-saat istirahat namun selama proses belajar mengajar berlangsung tidak jarang mereka sibuk

⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3

⁵Abdul Halim Fathoni, “Pendidikan Islam Harus Mulai Berbenah diri” dalam <http://www.penulislepas.com/v2/?p=206>, diakses 25 Februari 2019 pukul 16.25 WIB

⁶Khaulidia Rhintan Santya, *Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2016, h. 1

menggunakan *smartphone*, seperti membuka media sosial (*facebook, instagram dan whatsapp*).

Setiap individu memiliki kondisi internal yang turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah “motivasi”. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan.⁷

Motivasi sangat berhubungan dengan prestasi mahasiswa yang duduk di bangku kuliah karena motivasi berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi penting bagi proses belajar karena menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memiliki tujuan belajar yang paling berguna bagi kehidupan individu. Dalam proses belajar mengajar, motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak mencapai suatu tujuan tertentu. Hasil dari dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku.⁸

Manajemen waktu salah satu pendekatan untuk mengungkap cara mahasiswa menggunakan waktunya untuk melaksanakan berbagai tugas-kegiatan, yang utama maupun yang tambahan atau sampingan. Manajemen waktu digunakan untuk menyelaraskan antara tuntutan akademik dan non akademik mahasiswa.

Dengan adanya motivasi berprestasi, mahasiswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam berprestasi merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di perguruan tinggi.

⁷Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 1

⁸Notoatmodjo, S., *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, h. 45

Motivasi berprestasi sangatlah penting bagi mahasiswa. Karena dengan adanya motivasi berprestasi mahasiswa akan menyadari mana yang lebih penting dan tidak penting untuk dilakukan dalam mencapai tujuan utama mahasiswa dalam perkuliahan. Dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi maka mahasiswa akan mampu memanejemen waktunya dengan baik, yaitu dengan menentukan tujuan dan prioritas, membuat perencanaan, serta membuat segala kegiatannya menjadi terorganisasi sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia, dalam hal ini yaitu manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*.

Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas dan dari fenomena yang ada pada saat ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Manajemen Waktu Dalam Menggunakan Smartphone (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017).”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* (studi pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017) ?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* (studi pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017).

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo

Semarang Angkatan 2017 dalam meningkatkan manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* dengan motivasi berprestasi.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan dan rujukan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian ini.

D. Kajian Pustaka

Untuk menyatakan keaslian penelitian ini, maka perlu adanya tinjauan pustaka dari penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji. Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lucia Advin Widyanarita (2016) yang berjudul *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Bekerja Part-time sebagai Garda Depan PT. Aseli Dagadu Djokdja*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *pearson product moment*. Berdasarkan uji korelasi didapatkan korelasi antara motivasi berprestasi dengan manajemen waktu sebesar 0,609 dengan $p=0,000$ ($p<0,05$). Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan manajemen waktu pada mahasiswa yang bekerja part-time sebagai garda depan PT. Aseli Dagadu Djokdja. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin baik pula manajemen waktunya dan sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin buruk pula manajemen waktunya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hannah yang berjudul *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer Universitas Kristen Satya Wacana*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *pearson product moment*. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara motivasi berprestasi dan prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas teknik elektronika dan komputer Universitas Kristen Satya Wacana. Semakin rendah

motivasi berprestasi secara proporsional akan diikuti oleh kenaikan prokrastinasi akademik dan sebaliknya semakin tinggi motivasi berprestasi maka prokrastinasi akademik akan semakin rendah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fadilah (2011) yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *korelasi product moment*, secara operasional analisis data, ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu sebesar 0,808. Kemudian pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai “r” tabel sebesar 0,297, pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,361. Ternyata r_{xy} yang besarnya 0,808 adalah *jauh lebih besar* daripada “r” tabel sebesar 0,297 dan 0,361. Karena r_{xy} lebih besar dari “r” tabel, dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Ini berarti terdapat korelasi positif yang kuat dan tinggi antara penggunaan alat komunikasi *handphone* (HP) terhadap aktivitas belajar siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sofyani Hasan Rusyadi (2012) yang berjudul *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa*. Subjek penelitian adalah mahasiswa fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009 yang berjumlah 66 subyek dengan metode *incidental purposive non random sampling* yaitu pengambilan sampel dalam penelitian berdasarkan mereka yang datang di tempat penelitian dengan ciri-ciri subyek yang sudah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.719 ; Sig = 0.000 ($p < 0.001$). Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa. Sumbangan efektif variabel manajemen waktu terhadap prestasi belajar sebesar 51.7% ditunjukkan oleh koefisien R

Squared = 0.517, hal ini masih terdapat 48.3% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar diluar variabel manajemen waktu.

Dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini, terdapat perbedaan yakni dengan judul, teknik analisis data, variabel penelitian, dan subjek penelitian, dimana pada penelitian ini berjudul: **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017)**. Sehingga penelitian ini layak untuk diteliti dan masih orisinal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan pengertian tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun penulisan skripsi ini menjadi lima bab, yaitu dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI. Pada bab ini dibagi menjadi empat sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang pengertian motivasi, pengertian prestasi dan pengertian motivasi berprestasi. Sub bab kedua menjelaskan tentang pengertian manajemen waktu, pengertian *smartphone*, dan pengertian manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*, sub bab ketiga menjelaskan pengaruh motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*. Sub bab keempat adalah hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini berisi tentang kancan penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.⁹

Motivasi adalah suatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku.¹⁰ Motivasi menurut Sumardi Suryabrata¹¹ adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh kekuatan dalam diri orang itu, kekuatan inilah yang disebut motivasi.

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Menurut Atkinson yang dikutip oleh Purwa Atmaja Prawira, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Purwa Atmaja Prawira juga mengutip A.W. Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2008, h. 1

¹⁰Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 57

¹¹Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), h. 70

¹²Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 319.

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Wasty Soemanto, memberikan sebuah definisi tentang motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/ pribadi seseorang yang di tandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Sedangkan James O. Whittaker yang dikutip juga Wasty Soemanto, mengemukakan bahwa pengertian motivasi secara umum mengenai penggunaan istilah “*motivation*” di bidang psikologi. James O. Whittaker, mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.¹³ Maslow mendefinisikan motivasi sebagai sesuatu yang konstan, tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan kompleks. Motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Motivasi dibagi menjadi 2, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, bersifat batin contohnya: kepuasan, kenikmatan, dan penghargaan. Motivasi intrinsik muncul akibat adanya kebutuhan, pengetahuan dan aspirasi cita-cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar seseorang, bersifat fisik contohnya: melihat keberhasilan teman, dan lain-lain. Sehingga akan memunculkan akibat adanya ganjaran, hukuman, dan persaingan.¹⁴

Motivasi sering diartikan dengan istilah dorongan, yang berarti tenaga yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motif merupakan “*driving force*” seseorang, untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Setiap orang mempunyai motif diri yang tentu bisa

¹³Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 203-205.

¹⁴Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 238-239

berbeda antara orang satu dengan orang yang lainnya.¹⁵ Jadi motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

2. Pengertian Prestasi

Berdasarkan kamus umum baku bahasa Indonesia prestasi adalah berarti hasil yang telah dicapai.¹⁶ Menurut Zainal Arifin prestasi berarti hasil usaha yang diperoleh seseorang sedangkan menurut istilah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok prestasi tersebut.¹⁷ Prestasi adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan.¹⁸

Jenis prestasi, seperti: prestasi akademik, prestasi kerja dan lain-lain. Prestasi akademik biasanya dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh, pengaplikasian teori atau materi dalam sehari-hari dengan baik.

3. Pengertian Motivasi Berprestasi

Teori ini dikemukakan oleh David Mc. Clelland, seorang ahli psikologi sosial beserta rekan-rekannya. Menurutnya, motivasi berprestasi (*Need for Achievement*) adalah dorongan yang berkaitan dengan perbedaan keberhasilan atau semangat seseorang dalam mencapai sebuah kesuksesan. Kebutuhan akan prestasi adalah daya mental manusia, berupa dorongan untuk melakukan kegiatan yang lebih cepat, lebih baik, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan sebelumnya, serta dorongan untuk mengungguli.¹⁹ Kebutuhan ini

¹⁵Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2007), h. 77

¹⁶Idrus H.A., *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 1996), h. 291

¹⁷Syaeful Bahri Djamrah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h.19

¹⁸Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), h. 142

¹⁹Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 284-286

pada hirarki Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Sedangkan menurut Murray, *need of achievement* merupakan sebuah kebutuhan untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit dan menarik, menguasai, mengatasi rintangan dan mencapai standar berbuat sebaik mungkin dan bersaing mengungguli orang lain. N-Ach adalah motivasi berprestasi²⁰, karena seseorang akan berusaha mencapai prestasi tertingginya, pencapaian tujuan tersebut bersifat realistis tetapi menantang dan kemajuan dalam pekerjaan, dan lain-lain. Seseorang tersebut perlu mendapat umpan balik dari lingkungannya sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasinya tersebut. Karena bagi seseorang yang memiliki N-Ach tinggi, akan terasa puas apabila hasil kerjanya dinilai sangat baik oleh orang lain.

Mc. Clelland menjelaskan bahwa orang yang berorientasi pada prestasi mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut:²¹

- a. Cenderung mengambil resiko yang moderat dibanding dengan resiko rendah atau tinggi. Karena dengan resiko yang sedang berarti ia memiliki peluang untuk memperbaiki sebuah kegagalan dan mencapai keberhasilan yang jauh lebih baik.
- b. Menyenangi situasi yang menuntut tanggung jawab pribadi untuk penyelesaian masalah. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi selalu memiliki tanggungjawab untuk semua hal yang menjadi tanggungjawabnya. Keberhasilan dianggap merupakan sebuah hal yang menjadi tanggungjawab pribadinya.
- c. Selalu mengharapkan balikan nyata dapat berupa saran dan kritikan terhadap kinerja yang telah dilakukan. Umpan balik sangat dibutuhkan seseorang yang bermotivasi prestasi tinggi, karena dengan umpan balik

²⁰Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 167

²¹Wahyudi, *Memahami Motivasi Berprestasi Siswa*, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Jurnal tidak diterbitkan.

yang diberikan pihak lain ia mampu mengetahui bagaimana respon atas apa yang telah ia kerjakan.

Dorongan berprestasi dalam Islam dipandang sebuah potensi dasar manusia sebagai bentuk senyawa unsur *ruhiy* dan *jism*. Dimensi *jism* yang statis dihiasi dimensi *ruhiy* melahirkan sebuah sinergi unsur yang berdinamika. Dinamika diri yang terarah pada usaha pengembangan diri yang terwujud dalam bentuk pencapaian diri dalam aspek pengetahuan bahkan pada aktualisasi diri.²²

Dalam konsep islam, pengembangan diri merupakan sikap dan perilaku yang sangat diistimewakan. Dengan mengoptimalkan potensi dirinya, manusia mampu memiliki kedudukan yang mulia disisi Allah, seperti yang diungkapkan dalam firman Allah SWT, surat Al-Mujaadilah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujaadilah: 11).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya.

²²Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta, Prenada Media, 2004), h. 145

B. Manajemen Waktu Dalam Menggunakan Smartphone

1. Pengertian Manajemen Waktu

a. Pengertian manajemen

Dalam bahasa Inggris, *management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.²³ Menurut Mary Parker Follet, sebagaimana dikutip oleh Erni, manajemen diartikan sebagai seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Erni juga mengutip pendapat dari Nickels, McHugh and McHugh. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.²⁴

Adapun sarana atau alat manajemen untuk dapat mencapai tujuan adalah *men, money, materials, machines, methods, dan markets*.²⁵ Manajemen juga merupakan sebuah pengambilan keputusan. Manajer harus menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan pihak, waktu, dan cara melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁶

b. Pengertian Waktu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung.²⁷ Soeharso, sebagaimana dikutip oleh Sofyani,

²³Kamus Inggris-Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), Cet. ke-24, h. 372

²⁴Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2013), Cet. ke-7, h. 5-7

²⁵M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), Cet. ke-23, h. 5

²⁶John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), Cet. ke-1, h. 4

²⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2008), h. 1554

mengemukakan bahwa waktu manusia sehari-hari dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: waktu bekerja, waktu memelihara diri dan waktu luang.²⁸

c. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu.²⁹ Manajemen waktu menurut Therese Hoff Macan dkk³⁰ adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku.

Therese Hoff Macan dkk³¹, mengemukakan aspek-aspek dalam manajemen waktu yaitu:

1) Penetapan tujuan dan prioritas

Penetapan tujuan dan prioritas adalah kemampuan menetapkan tujuan yang akan dicapai atau apa yang dibutuhkan untuk memperoleh dan membuat prioritas dari tugas yang penting untuk mencapai tujuan.

2) Mekanisme dari manajemen waktu.

Mekanisme dari manajemen waktu adalah perilaku terkait dengan mengatur waktu, seperti membuat daftar, membuat jadwal, dan perencanaan. Perencanaan tersebut membuat seorang mampu melakukan pekerjaan secara terorganisir dengan membuat

²⁸Sofyani Hasan Rusadi, "Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa", Skripsi Strata S.1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

²⁹Marion E. Haynes, *Manajemen Waktu*, (Jakarta: Tiga Serangkai, 2010), h. 7

³⁰Nufaila Fahmayanti, *Motivasi dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Mulawarman*, Psikoborneo, 2016, 4(4), h. 675

³¹Therese Hoff Macan, et al. "Time Management: Test of a Process Model", 1994, *Journal of Applied Psychology* 1994, Vol. 79. No. 3, p. 381-391, American Psychological Association. h.382

perencanaan dan penjadwalan membuat pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu.

3) Preferensi terhadap pengorganisasian

Aspek ini menjelaskan mengenai perilaku individu yang melakukan pencatatan terkait kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan memeriksanya kembali atau mengecek supaya kegiatannya dapat terorganisir dengan baik. Selain itu, menghindari melakukan hal-hal yang mendesak dengan cara mengidentifikasi hal-hal yang penting.

4) Kontrol terhadap waktu

Kontrol terhadap waktu berhubungan dengan perasaan dapat mengatur waktu dan pengontrolan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu. Contohnya, seseorang mampu mengelola stress dan menolak ajakan orang lain tanpa rasa takut, mengelola amarah dan menghindari aktifitas-aktifitas yang tidak penting.

Karakteristik waktu dalam Al-Quran dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Waktu yang cepat berlalu, tertera dalam QS. An-Nazi'at ayat 46 dan QS. Yunus ayat 45

كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحًى

Artinya: “pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari”. (QS. An-Nazi'at : 46)

وَيَوْمَ تَحْشُرُهُمْ كَأَن لَّمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنَ النَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ قَدْ

خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “dan (ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) hanya sesaat di siang hari, (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk”. (QS. Yunus : 45)

2) Tak dapat kembali dan tak dapat diganti

Setiap detik, menit, jam, bahkan hari berlalu begitu cepat dan tidak akan pernah terganti.

3) Waktu adalah harta yang paling berharga

Waktu bukan barang berharga seperti emas, namun ia jauh lebih berharga dari segala harta di dunia.³²

Pentingnya waktu bagi kehidupan manusia menurut Al-Qur’an tertuang dalam (QS. Al-Furqaan: 62 dan Ibrahim : 33-34).

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنۢ أَرَادَ أَن يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ

شُكْرًا ﴿٦٢﴾

Artinya: “dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur”. (QS. Al-Furqaan : 62).

³²Yusuf Qardhawi, *Manajemen Waktu dalam Islam*, Terj. Ma’mun Abdul Aziz, (Jakarta: Firdauss Pressindo, 2014) Cet. ke-1, h. 27

وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبِينَ^ط وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٣﴾
 وَءَاتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ^ج وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا^ظ
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: “dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah)”. (QS. Ibrahim : 33-34)

Allah SWT bahkan bersumpah dalam beberapa surah dalam Al-Quran dengan beberapa bagian dari waktu, seperti: waktu malam, siang, fajar, dhuha, ashar, dan sebagainya. Hal ini menandakan betapa pentingnya waktu bagi kehidupan manusia.

Manajemen waktu adalah suatu keterampilan untuk mengatur waktu agar berhasil mencapai cita-cita atau tujuan hidup positif yang dikehendaki. Jika tujuan hidup telah tercapai, itu berarti kesuksesan telah didapatkan. Sebab orang yang sukses adalah orang yang berhasil mencapai tujuan hidup positif yang dikehendakinya.³³

Waktu adalah sumber daya yang tidak bisa dibeli dan dijual, dibagikan dengan orang lain atau diambil dari mereka. Waktu yang tidak dapat ditambah atau dikurangi setiap hari, semua memiliki waktu yang sama, yaitu 24 jam. Apa yang dilakukan waktu itulah yang membedakan. Orang yang berhasil memaksimalkan penggunaan waktu mereka mungkin menggunakan teknik dan sistem yang berbeda-beda namun memiliki satu hal yang sama. Mereka memiliki visi tentang bagaimana mereka ingin

³³Satria Hadi Lubis, *Breaking The Time*, Cet. II, (Yogyakarta: Pro You, 2010), h. 17

menghabiskan waktu, visi yang mengandung kesadaran tentang prioritas. Mereka tahu apa yang mereka ingin lakukan dengan waktu mereka.³⁴

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap waktu agar penggunaan waktu menjadi efisien dan efektif.

2. Pengertian *Smartphone*

Komunikasi merupakan komponen yang sangat penting bagi seseorang baik dalam pergaulan social maupun dalam hubungan kerja. Dari komunikasi itu bisa diperoleh suasana yang akrab dan harmonis, terkadang bisa mendamaikan dua pihak yang bertikai, namun bisa juga sebaliknya, terjadi pertentangan, benturan atau permusuhan karena komunikasi yang salah. Kesalahan komunikasi bisa menyangkut isinya, nadanya (intonasinya) atau caranya. Acapkali terjadi kasus miskomunikasi baik dalam pergaulan sosial maupun hubungan kerja itu. Misalnya, seseorang sedang berbicara dengan orang lain sebenarnya dia tidak memiliki keinginan menyinggung perasaan lawan bicaranya, tetapi ternyata lawan bicaranya itu tersinggung lantaran cara berkomunikasi yang salah. Ada ungkapan Arab yang patut direnungkan, *Salâmat al-insâni fi hifdhi al-lisân* (Keselamatan seseorang terletak dalam menjaga lisan).³⁵

Salah satu hasil kecanggihan teknologi komunikasi sekarang adalah *Smartphone*. *Smartphone* saat ini sudah menjadi sebuah barang dengan tingkatan kebutuhan tinggi yang penting bagi sebagian orang, dalam upaya menunjang produktivitas kerja mereka. Hal ini disebabkan karena *smartphone* bias digunakan dimana saja dan bisa dibawa kemana saja, berbeda dengan komputer pc ataupun laptop yang ukurannya agak lebih besar. *Smartphone*

³⁴Sigit Purwanto, *Manajemen Waktu*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 4

³⁵Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 231

kelebihan utamanya adalah akses internet yang begitu cepat dan canggih, kemudian menunjang aktivitas orang dalam melakukan interaksi sosial.³⁶

Jika kita kembali kebelakang melihat sejarahnya bahwa *Smartphone* adalah perkembangan daripada telepon seluler (ponsel) atau yang bisa kita sebut *handphone (HP)*. *Smartphone* adalah suatu perangkat komunikasi yang telah dibangun di dalamnya suatu sistem operasi mobile yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang komputasi dan koneksi dibandingkan perangkat komunikasi pada umumnya. Seperti layaknya komputer *smartphone* selalu bekerja berdasarkan sistem operasi (*operating system*) antara lain *Android, iOS, Windows Mobile, Linux, Blackberry OS, Symbian* dan lain-lain yang berfungsi untuk menjalankan aplikasi di dalamnya.

Smartphone, telah menjadi alat komunikasi modern bagi masyarakat. Menurut *Indonesia's International Data Corporation (I IDC)* pasar *smartphone* di Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh 68% hingga akhir tahun ini. Mengenai kebutuhan berkomunikasi, *Smartphone* menawarkan banyak keunggulan dari pada telpon genggam biasa. Karena *smartphone* dapat langsung terhubung dengan internet, maka banyak penggunaanya yang akan mengirim *e-mail, chatting, browsing*, dan aplikasi lainnya dengan mudah, bebas, kapanpun dan dimanapun. Itulah mengapa *smartphone* sebagai alat komunikasi modern.³⁷

Sistem operasi inilah yang mengontrol sistem dan kinerja barang elektronik serta mengintegrasikan software dan hardware yang ada pada *smartphone* seperti pada perangkat komputer atau PC. Keberadaan *smartphone* sebagai perangkat gerak memungkinkan penggunaanya untuk tetap terhubung melalui fasilitas telepon maupun data internet secara bersamaan,

³⁶Sunarto, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta, PT. Grasindo, t.th.), h.28

³⁷<http://www.kompasiana.com/oyijadey/alat-komunikasi-smartphone-modern>. diakses pada tanggal 24 juni 2019 pukul 15.25 WIB

inilah yang membedakannya dengan telepon biasa. Fenomena *smartphone* merupakan buah dari perkembangan teknologi dan informatika yang semakin masif. *Smartphone* disebut cerdas karena ponsel ini mempunyai kemampuan tinggi dalam pengoperasannya. Bahkan pada masa modern seperti ini suatu *smartphone* memiliki fungsi *touchscreen* beresolusi tinggi hingga fungsi untuk mengakses data dengan kecepatan tinggi yang disediakan oleh layanan *Wi-Fi* ataupun *mobile broadband*.³⁸

Efektivitas, kecepatan dan kontinuitas akses pada *smartphone* memang memiliki dampak positif bagi penggunaannya pada satu sisi. Akan tetapi disisi lain, kebanyakan pengguna tidak menggunakan dengan baik. Baik berupa fitur maupun aplikasinya. Penggunaan secara tidak optimal ini menghasilkan dampak yang cukup signifikan bagi manusia, yaitu menimbulkan kecenderungan-kecenderungan baru yang berdampak negatif. Jika diamati lebih jauh, pengguna *smartphone* sebagai alat komunikasi modern tergantung waktu dan proses penggunaannya.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa *smartphone* adalah suatu perangkat yang memiliki sistem operasi yang beragam dan mempunyai kelebihan dibidang koneksi dan komputasi.

3. Pengertian Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone*

Dari pembahasan pengertian manajemen waktu dan *smartphone* dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* adalah pengaturan diri seseorang dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu dalam menggunakan *smartphone*.

³⁸Ahmad Misbahun Nasihin, *Smartphone Sebagai Media Komunikasi dan Gaya Hidup: Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya*. Diss. UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014, h. 21-22

C. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia, dan dewasa ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Penggunaan televisi, telepon fax, telepon seluler, dan internet sudah bukan menjadi hal yang aneh ataupun baru lagi, khususnya di kota-kota besar.

Smartphone merupakan salah satu barang atau benda yang dipakai sebagai sarana komunikasi baik itu berupa lisan maupun tulisan, untuk penyampaian informasi atau pesan dari suatu pihak ke pihak lainnya secara efektif dan efisien karena perangkatnya yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat dipakai dimana saja. Dalam *smartphone* tersebut memang terdapat manfaat bagi kehidupan manusia antara lain: untuk berkomunikasi jarak jauh dengan keluarga, saudara atau teman. Akan tetapi dibalik manfaat tersebut mungkin terdapat dampak negatif dalam kehidupan manusia khususnya bagi mahasiswa.

Dengan kondisi seperti itu maka banyak merugikan bagi para mahasiswa contohnya dalam aktivitas belajar mahasiswa. Bisa saja para mahasiswa asyik memainkan *smartphone* yang mereka miliki pada saat dosen sedang menjelaskan materi perkuliahan dan bisa juga mahasiswa melupakan tugas kuliah karena asyik memainkan *smartphone*, baik itu berupa menelpon, sms, memutar mp3, mendengarkan radio, menonton televisi, bahkan internetan seperti facebook, whatsapp, twitter, instagram, dan sebagainya.

Setiap individu memiliki kondisi internal yang turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah “motivasi”. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan

sebelumnya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan.³⁹

Mahasiswa merupakan individu yang memasuki rentang usia transisi remaja akhir menuju masa dewasa awal yaitu antara 17 – 24 tahun yang menempuh pendidikan atau berkuliah di perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa, tentu saja mempunyai tuntutan tinggi untuk dapat menjalani kegiatan sebagai mahasiswa sebagaimana mestinya, seperti belajar tekun, serta mengerjakan tugas demi mencapai hasil prestasi yang memuaskan.

Motivasi sangat berhubungan dengan prestasi mahasiswa yang duduk di bangku kuliah karena motivasi berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi penting bagi proses belajar karena menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memiliki tujuan belajar yang paling berguna bagi kehidupan individu.⁴⁰

Salah satu kelemahan sebagian besar mahasiswa ialah kesukaran dalam mengatur penggunaan waktu untuk studi. Banyak mahasiswa mengeluh kekurangan waktu untuk studi. Tetapi, sesungguhnya mereka kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk mempergunakan waktunya secara efisien. Banyak waktu mahasiswa terbuang sia-sia terutama karena kebiasaan mengobrol omongan-omongan kosong atau menunggu sesuatu.⁴¹

Hal ini sejalan dengan penelitian Hofer⁴², bahwa manajemen waktu dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu pengaturan diri, motivasi dan pencapaian tujuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen waktu seseorang yaitu motivasi. Semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin baik pula

³⁹Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 1

⁴⁰Notoatmodjo, S., *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 45

⁴¹Khaulidia Rhintan Santya, *Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, Skripsi: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2016, h. 1

⁴²Lucia Advin Widyanarita, *Op.Cit.*, h. 6.

kemampuan manajemen waktunya. Salah satu motivasi yang ada dalam diri mahasiswa adalah motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi sangatlah penting bagi mahasiswa. Karena dengan adanya motivasi berprestasi mahasiswa akan menyadari mana yang lebih penting dan tidak penting untuk dilakukan dalam mencapai tujuan utama mahasiswa dalam perkuliahan. Dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi maka mahasiswa akan mampu memanejemen waktunya dengan baik, dalam hal ini yaitu menggunakan *smartphone*.

D. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴³

Berdasarkan kajian teori dalam penelitian ini, diajukan hipotesis penelitian dengan rumusan bahwa: Ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* (studi pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017).

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 64

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴⁴ Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai peringkat atau frekuensi) yang di analisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁴⁵ Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.⁴⁶

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁷ Jadi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸

Variabel bebas (*variabel independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau

⁴⁴Suharsini Arikunto, *Op.Cit., Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12

⁴⁵Asmadi Asla, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 13

⁴⁶Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 8

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 118

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) Cet. 9, h. 61

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas (independent)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor dan antecedent, yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependent).⁴⁹ Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel ini sering disebut dengan variabel respon, output, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁵⁰

1. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya. Pengukuran variabel motivasi berprestasi didasarkan pada teori Mc. Clelland dengan aspek sebagai berikut:

- a. Memiliki tantangan yang moderat.
- b. Tanggungjawab pribadi.
- c. Menyukai tugas yang ber*feed back* (umpan balik).

⁴⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. X, h. 3

⁵⁰Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 126

2. Manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*

Manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* adalah pengaturan diri seseorang dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan produktivitas waktu dalam menggunakan *smartphone*. Pengukuran variabel manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* didasarkan pada teori Macan dengan aspek sebagai berikut:

- a. Penetapan tujuan dan prioritas.
- b. Mekanisme dari manajemen waktu.
- c. Preferensi terhadap pengorganisasian.
- d. Kontrol terhadap waktu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Populasinya adalah seluruh mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017 yang berjumlah 107 mahasiswa.⁵²

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵³ Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.⁵⁴ Suharsimi Arikunto memberi acuan dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 4

⁵²http://www2.walisongo.ac.id/?page_id=4485&lang=id, diakses pada tanggal 25 Desember 2017, pukul 09.58 WIB.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Melton Putra, 1991), Cet. VII, h. 117

⁵⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 138

diambil semuanya, sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil 10%-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁵

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (pengambilan acak sederhana) yaitu mengambil sampel mahasiswa secara acak tidak memilih dengan penentuan besar sampelnya berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa jika jumlah populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 25% dari jumlah populasi.⁵⁶ Maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel 26.75 dibulatkan menjadi 27 mahasiswa dari keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 107 sebagai populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁷ Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor Favourable	Skor Unfavourable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 107

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 112

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. IV, h. 136

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif atau tidak mendukung terhadap sikap obyek yang hendak di ungkap. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu:

1. Skala motivasi berprestasi, untuk skala ini terdiri dari yang mana skala ini mengacu pada teorinya Mc. Clelland dengan aspek dan indikator sebagai berikut:

Tabel 2
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Memiliki tantangan yang moderat	• Memilih resiko sedang	6, 7, 12, 22, 34		5
	• Menetapkan nilai yang akan dicapai	29	17, 18, 20, 23	5
	• Berusaha lebih baik / unggul dari orang lain	3, 15, 25, 28, 31		5
Tanggung jawab pribadi	• Melakukan tugas dengan baik	1, 24, 21, 37	8	5
	• Melakukan antisipasi terhadap kegagalan	16, 36, 40	33, 39	5
	• Kreatif	32, 35, 38	9, 19	5
Menyukai tugas yang berfeedback	• Mengharap umpan balik untuk tugas yang	4, 30	2, 10, 14	5

(umpanbalik)	telah dikerjakan • Menerima kritik dan pendapat dari orang lain	5, 11	13, 26, 27	5
Jumlah				40

2. Skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*, yang mana skala ini mengacu pada teorinya Macan dengan aspek dan indikator sebagai berikut:

Tabel 3

**Blue Print Skala Manajemen Waktu Dalam Menggunakan
Smartphone Sebelum Uji Coba**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Menetapkan tujuan dan prioritas	Apa yang ingin dicapai dan membuat prioritas dalam menggunakan <i>smartphone</i>	1, 9, 17, 25, 33	5, 13, 21, 29, 37	10
Mekanisme perencanaan dan penjadwalan	Membuat rencana dan mengatur jadwal dalam menggunakan <i>smartphone</i>	2, 10, 18, 26, 34	6, 14, 22, 30, 38	10
Preferensi untuk terorganisasi	Pencatatan dan pemeriksaan kegiatan dalam menggunakan <i>smartphone</i>	3, 11, 19, 27, 35	7, 15, 23, 31, 39	10
Kontrol	Dapat mengatur	4, 12, 20,	8, 16, 24,	10

terhadap waktu	waktu dalam menggunakan <i>smartphone</i>	28, 36	32, 40	
Jumlah				40

Alat pengumpul data harus memenuhi persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas.⁵⁸ Berikut uji validitas dan reliabilitas skala motivasi berprestasi dan skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁹

Dalam pengertian yang paling umum, validitas merupakan ketetapan atau kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya.⁶⁰

Pengujian validitas item dilakukan setelah skala motivasi berprestasi dan skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* diisi oleh responden dan dilakukan penskoran, setelah itu pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 22 for windows*. Pernyataan validitas item dapat dilihat pada *Corrected ItemTotal-Correlation* yang menurut Azwar dapat dikatakan valid jika batasan koefisien korelasi >0.30 .⁶¹

⁵⁸Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997) Cet. 1, h. 5

⁵⁹E. Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 5

⁶⁰Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 81

⁶¹*Ibid*, h.103

Berdasarkan uji validitas item terhadap 40 item skala motivasi berprestasi terdapat 9 item yang gugur dan 31 item yang valid dengan melihat tabel *Corrected Item-Total Correlation* nilai koefisien korelasi terendah -0,097 sedangkan nilai koefisien korelasi tertinggi 0,753. Item-item yang gugur diantaranya 2, 3, 5, 14, 17, 21, 27, 32, dan 39.

Berdasarkan uji validitas item terhadap 40 item skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* terdapat 16 item yang gugur dan 24 item yang valid dengan melihat tabel *Corrected Item-Total Correlation* nilai koefisien korelasi terendah -0,287 sedangkan nilai koefisien korelasi tertinggi 0,756. Item-item yang gugur diantaranya 5, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 26, 27, 29, 31, 32, 33, dan 38. Item yang tidak valid tidak digunakan lagi dalam penelitian dan dibuang. Berikut tabel skala setelah penyebaran item:

Tabel 4
Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Memiliki tantangan yang moderat	• Memilih resiko sedang	6, 7, 12, 22, 34		5
	• Menetapkan nilai yang akan dicapai	29	17*, 18, 20, 23	5
	• Berusaha lebih baik/ unggul dari orang lain	3*, 15, 25, 28, 31		5
Tanggung jawab pribadi	• Melakukan tugas dengan baik	1, 24, 21*, 37	8	5
	• Melakukan antisipasi terhadap kegagalan	16, 36, 40	33, 39*	5
	• Kreatif	32*, 35, 38	9, 19	5

Menyukai tugas yang berfeedback (umpanbalik)	<ul style="list-style-type: none"> Mengharap umpan balik untuk tugas yang telah dikerjakan 	4, 30	2*, 10, 14*	5
	<ul style="list-style-type: none"> Menerima kritik dan pendapat dari orang lain 	5*, 11	13, 26, 27*	5
Jumlah				40

- *) Item Gugur

Tabel 5
Blue Print Skala Manajemen Waktu Dalam Menggunakan Smartphone

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Menetapkan tujuan dan prioritas	Apa yang ingin dicapai dan membuat prioritas dalam menggunakan <i>smartphone</i>	1, 9, 17*, 25, 33*	5*, 13, 21, 29*, 37	10
Mekanisme perencanaan dan penjadwalan	Membuat rencana dan mengatur jadwal dalam menggunakan <i>smartphone</i>	2, 10, 18*, 26*, 34	6, 14*, 22*, 30, 38*	10
Preferensi untuk terorganisasi	Pencatatan dan pemeriksaan kegiatan dalam menggunakan <i>smartphone</i>	3, 11*, 19, 27*, 35	7, 15*, 23, 31*, 39	10
Kontrol terhadap waktu	Dapat mengatur waktu dalam menggunakan <i>smartphone</i>	4, 12, 20*, 28, 36	8, 16*, 24, 32*, 40	10
Jumlah				40

- *) Item Gugur

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Artinya, reliabel menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur. Pengertian lain yang mudah dipahami adalah jika suatu set objek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama, maka instrumen yang bersangkutan memiliki derajat reliabilitas yang tinggi.⁶²

Menurut Azwar untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dikatakan reliabel jika besarnya korelasi minimal >0.070 . Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur.

>0.9 dikatakan sangat tinggi

>0.8 dikatakan tinggi

>0.7 dikatakan cukup tinggi

>0.6 dikatakan rendah

>0.5 dikatakan rendah

<0.05 dikatakan sangat rendah

Dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22 for windows* ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 6

Reliabilitas Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	31

⁶²Zainal Mustafa EQ, *Menguraikan Variabel Hingga Instrumenasi* (Surabaya: Graha Ilmu, 2009), h. 224

Hasil analisis *alpha* skala motivasi berprestasi diperoleh hasil $\alpha=0.718$, jika dilihat dari kategori reliabilitas Azwar maka instrumen tersebut dikategorikan Bagus. Dengan demikian instrumen penelitian dapat dinyatakan item-itemnya valid dan instrumennya reliabel untuk dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 7

Reliabilitas Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	24

Hasil analisis *alpha* skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* diperoleh hasil $\alpha=0.805$, jika dilihat dari kategori reliabilitas Azwar maka instrumen tersebut dikategorikan Bagus. Dengan demikian instrumen penelitian dapat dinyatakan item-itemnya valid dan instrumennya reliabel untuk dipakai dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan uji hipotesis dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk memberikan gambaran bentuk pengaruh dari variabel X (motivasi berprestasi) terhadap variabel Y (manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*) dan sebagai peramalan (prediktif) ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap Y, maka teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis data dilakukan menggunakan program komputer *IBM SPSS versi 22 for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kancan Penelitian

1. Profil Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berkembang dari kisah penduduk Tegal yang mayoritas penduduknya beragama islam, dan mempunyai semangat dan keinginan yang kuat untuk mendalami agama, terbukti setiap tahunnya banyak masyarakat yang keluar daerahnya guna menuntut ilmu. Akan tetapi pendidikan agama tingkat Institute maupun Universitas, belum ada di sana. Tegal adalah tempat yang strategis jika didirikan suatu lembaga ilmiah Agama untuk daerah-daerah sekitarnya.

Menanggapi keinginan masyarakat tersebut, maka akhirnya tercetuslah gagasan-gagasan dari:

- Drs. M. Chozim Mahmud, BPH. Alumni IAIN
- Moh. Cholil Oesodo anggota DPRD Kabupaten Tegal
- K.H. qosim Tafsir, pengurus dan tokoh masyarakat

Pada awal September 1968 ketiga pemrakarsa tersebut mengadakan pembicaraan dengan Bapak Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tegal, Bapak Letkol. Soepardi Yoesdodarmo. Bapak Bupati menanggapi secara positif, bahkan akan memberikan bantuan sepenuhnya. Maka dapatlah diungkapkan bahwa sponsor berdirinya IAIN di Tegal terdiri dari 4 sekawan, yaitu Drs. M. Chozim Mahmud, Moh. Cholil Oesodo, K.H. qosim Tafsir, dan Letkol. Soepardi Yoesdodarmo.

Bantuan dari Bupati Tegal bukan hanya bantuan moril, tetapi meliputi bantuan materil secara konkret serta fasilitas-fasilitas kepada panitia. Bahkan beliau berkirin surat kepada Menteri Agama untuk meresmikan Panitia Sekolah Persiapan yang terbentuk pada Musyawarah tanggal 21

September 1968 dengan suratnya tanggal 23 Oktober 1968 No. Sekt. 4/11/63.

a. Periode Sunan Kalijaga

Setelah mengadakan konsultasi dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan Direktorat Perguruan Tinggi Agama, maka panitia dalam rapatnya tanggal 6 September 1968 memutuskan untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah Tegal cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Periode IAIN Walisongo

Pada mulanya memang ada rencana untuk menjadi cabang dari IAIN Walisongo di Semarang, karena pada waktu penegerian Walisongo itu sendiri masih mengalami liku-liku yang membutuhkan waktu, sedang panitia menghendaki segera mungkin terwujudnya IAIN di Tegal, maka oleh panitia diputuskan untuk menjadi cabang dari Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tanpa menaruh keberatan seandainya nanti dialihkan ke Walisongo sesudah IAIN Walisongo di Semarang positif dinegerikan. Tepatnya pada waktu peresmian IAIN Walisongo di Semarang tanggal 6 April 1970, maka setelah diadakan konsultasi antara panitia dengan beberapa tokoh, antara lain:

- 1) Bapak Menteri Agama, K.H. Moh. Dahlan
- 2) Bapak Rektor IAIN Sunan Kalijaga, Prof. R.H.A. Sunaryo, S.H
- 3) Bapak Rektor IAIN Walisongo, Drs. Sumarto Noto Widagdo
- 4) Bapak Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama, H.A. Timur Jaelani, M.A.

Dari pembicaraan tersebut tercapailah suatu kesepakatan, bahwa Bapak Rektor IAIN Sunan Kalijaga dengan ikhlas menyerahkan kepengurusan Fakultas Tarbiyah Tegal kepada Rektor IAIN Walisongo di Semarang. Mengingat bahwa IAIN Walisongo sudah mempunyai

Fakultas Tarbiyah di Salatiga, dan akan segera menerima pelimpahan Fakultas Tarbiyah di Kudus, maka kalau di Tegal akan dinegerikan yang harus terlebih dahulu mendapatkan izin khusus dari Menteri Agama, oleh karena itu disarankan agar Tegal merubah tujuannya menjadi Fakultas Ushuluddin, saran-saran ini diterima panitia dengan alasan:

- a) Dengan adanya izin khusus itu akan menambah likunya jalan penegerian.
- b) Sejak semula panitia tidak menentukan secara kongkrit jenis Fakultas yang pokok di Tegal.
- c) Diperkuat pula dengan keterangan Bapak K.H. Syaifuddin ketua DPR GR sewaktu berkunjung ke Tegal pertengahan tahun 1970, bahwa urgensi Fakultas Ushuluddin tidak kalah pentingnya dengan Fakultas Tarbiyah, bahkan dalam segi kemasyarakatan Fakultas Ushuluddin lebih dihajatkan. Hal ini mengingat terus mengalirnya aliran-aliran kebatinan klinik dalam masyarakat di samping perlunya ada ahli agama di bidang teologi untuk membentengi aqidah umat dari pengaruh-pengaruh negatif aliran itu.

Berdasarkan SK Menteri Agama tanggal 2 Mei 1970 No. 53/70 tentang pembentukan panitia penegerian Fakultas Ushuluddin IAIN di Tegal menjadi Fakultas Ushuluddin Walisongo cabang Tegal, dan SK Menteri Agama tanggal 30-9-1970 No. 254/70 tentang penegerian Fakultas Ushuluddin Tegal menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN al-Jami'ah Walisongo cabang Tegal. Maka mulai saat itu terhitung tanggal 30 September 1970 statusnya sudah negeri, hanya pelantikan atau peresmian baru dilaksanakan pada tanggal 14 April 1971.

Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan SK Menteri Agama tanggal 25 Februari 1974 No. 17/1974 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Jawa Tengah di Tegal, dipindahkan ke Semarang. Maka sejak awal tahun akademi 1974 di Tegal sudah tidak lagi menerima mahasiswa, dan mulai

membuka atau menerima pendaftaran mahasiswa di Semarang. Mengingat bahwa di Semarang belum ada Fakultas Ushuluddin, praktis Fakultas Ushuluddin di Tegal menjadi Fakultas Ushuluddin di Semarang. Dengan demikian pada tahun 1974 ini masih dalam masa transisi perpindahan sehingga menyebabkan terjadinya dua domisili, di Semarang dan di Tegal. Baru di tahun 1975 administrasi dan perkuliahan dipindahkan ke Semarang. Inilah akhir riwayat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Jawa Tengah di Tegal, dan berganti menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Jawa Tengah di Semarang.⁶³ Setelah IAIN Walisongo Semarang ditetapkan berubah menjadi UIN Walisongo Semarang sesuai Peraturan Presiden RI nomor 130 tahun 2014, maka visi, misi, hingga tujuan tiap Fakultas dan Prodi pun ikut berubah.

Sampai saat ini Fakultas Ushuluddin dan Humaniora mempunyai 5 jurusan atau program studi. Antara lain sebagai berikut:

- 1) Aqidah dan Filsafat Islam (S.1)
 - 2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.1 & S.2)
 - 3) Studi Agama-Agama (S.1)
 - 4) Ilmu Seni dan Arsitektur Islam (S.1)
 - 5) Tasawuf dan Psikoterapi (S.1)
2. Sarana dan Prasarana Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Disamping sarana pendidikan yang rutin, seperti keperluan administrasi kantor dan alat-alat pengajaran yang harus dipenuhi, juga pengadaan dan penyempurnaan sarana fisik yang terus dilakukan seperti ruang belajar, alat-alat belajar yang terus ditambah jumlahnya. Adapun fasilitas yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang antara lain sebagai berikut:

⁶³<http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=3238>, di unduh pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 20.15 WIB.

- a. Ruang dekan
 - b. Ruang kuliah
 - c. Ruang Jurnal
 - d. ICT Center
 - e. Production House
 - f. Ushuluddin Therapy Center
 - g. Pusat kegiatan mahasiswa
 - h. Perpustakaan
 - i. Laboratorium
 - j. Sistem LAN
 - k. Kamar Mandi
3. Visi dan Misi Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi⁶⁴
- a. Visi
Menjadi program studi yang unggul dalam riset ilmu-ilmu tasawuf dan psikoterapi berbasis pada kesatuan ilmu untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun (2038).
 - b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu tasawuf dan psikoterapi dengan pendekatan kesatuan ilmu.
 - 2) Menyelenggarakan riset ilmu-ilmu tasawuf dan psikoterapi untuk kemanusiaan dan peradaban.
 - 3) Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis pada riset ilmu-ilmu tasawuf dan psikoterapi.
 - 4) Menggali dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal.
 - 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional.
 - 6) Mewujudkan tata kelola kelembagaan profesional.

⁶⁴<http://fuhum.walisongo.ac.id/program-studi/tasawuf-psikoterapi/> di akses pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 20.30 WIB.

4. Tujuan program studi tasawuf dan psikoterapi.
 - a. Menghasilkan sarjana ilmu-ilmu tasawuf dan psikoterapi yang profesional dan berakhlak mulia.
 - b. Menghasilkan riset tasawuf dan psikoterapi yang kontributif bagi penyelesaian masalah kemanusiaan dan kebangsaan.
 - c. Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk mewujudkan masyarakat yang harmonis religious, sehat jasmani dan rohani.
 - d. Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Tridharma Perguruan Tinggi.
 - e. Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.
 - f. Lahirnya tata kelola Program Studi yang profesional berstandar internasional.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang pada tanggal 15-29 April 2019 dan data dikumpulkan melalui 27 sampel mahasiswa jurusan tasawuf dan psikoterapi angkatan 2017. Berdasarkan data analisis deskripsi terhadap data-data penelitian dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*, di dapat deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai rata-rata data, simpanan baku, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Berikut hasil SPSS deskripsi statistik pada data penelitian :

Tabel 8
Deksripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
motivasi berprestasi	27	23	87	110	2621

manajemen waktu	27	18	65	83	1944
Valid N (listwise)	27				

	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Motivasi berprestasi	97.07	1.245	6.468	41.840
Manajemen waktu	72.00	1.013	5.262	27.692

1. Analisis deskriptif data penelitian motivasi berprestasi

Analisis data deskripsi penelitian variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Kemudian data yang tersedia dibutuhkan lagi perhitungan untuk menentukan :

- a. Nilai batas minimum, mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pernyataan butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1. Dengan jumlah item 31 sehingga batas minimum adalah jumlah responden x bobot pernyataan x bobot jawaban = $1 \times 31 \times 1 = 31$.
- b. Nilai batas maksimum, mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pernyataan butir jawaban yang mempunyai skor tertinggi atau 4. Dengan jumlah item 31 sehingga batas maksimum adalah jumlah responden x bobot pernyataan x bobot jawaban = $1 \times 31 \times 4 = 124$.
- c. Jarak antar batas maksimum dan batas minimum = $124 - 31 = 93$.
- d. Jarak internal jarak keseluruhan dibagi jumlah kategori = $93 : 4 = 23.25$

Tabel 9
Klasifikasi Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa
Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang
Angkatan 2017

Interval	Kategori	Jumlah Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017	Prosentase
31 – 54.25	Sangat rendah	-	0%
54.25 – 77.50	Rendah	-	0%
77.50 – 100.75	Tinggi	18	67%
100.75 - 124	Sangat tinggi	9	33%

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada variabel motivasi berprestasi dalam penelitian ini menunjukkan kategori subjek pada variabel motivasi berprestasi diperoleh 18 subjek dari 27 subjek atau 67% dengan interval skor nilai berkisar 77.50 – 100.75 memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang tergolong tinggi.

Dari hasil olahan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 memiliki nilai motivasi berprestasi yang relatif tinggi dan sangat tinggi.

2. Analisis deskriptif data penelitian manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*

Analisis data deskripsi penelitian variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Kemudian data yang tersedia dibutuhkan lagi perhitungan untuk menentukan :

- a. Nilai batas minimum, mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pernyataan butir jawaban yang mempunyai skor terendah atau 1. Dengan jumlah item 24 sehingga batas minimum adalah jumlah responden x bobot pernyataan x bobot jawaban = $1 \times 24 \times 1 = 24$.
- b. Nilai batas maksimum, mengandaikan responden atau seluruh responden menjawab seluruh pernyataan butir jawaban yang mempunyai skor tertinggi atau 4. Dengan jumlah item 24 sehingga batas maksimum adalah jumlah responden x bobot pernyataan x bobot jawaban = $1 \times 24 \times 4 = 96$.
- c. Jarak antar batas maksimum dan batas minimum = $96 - 24 = 72$.
- d. Jarak internal jarak keseluruhan dibagi jumlah kategori = $72 : 4 = 18$

Tabel 10

**Klasifikasi Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone*
Pada Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo
Semarang Angkatan 2017**

Interval	Kategori	Jumlah Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo	Prosentase

		Semarang Angkatan 2017	
24 – 42	Sangat rendah	-	0%
42 – 60	Rendah	-	0%
60 – 78	Tinggi	25	93%
78 – 96	Sangat tinggi	2	7%

Adapun hasil olahan data statistik pada variabel manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* dalam penelitian ini menunjukkan kategori subjek pada variabel manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* diperoleh 25 subjek dari 27 subjek atau 93% dengan interval skor nilai berkisar 60 – 78 memiliki tingkat manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* pada mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang tergolong tinggi.

Dari hasil olahan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 memiliki nilai manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* yang relatif tinggi dan sangat tinggi.

C. Hasil Penelitian

Untuk melaksanakan analisis regresi sederhana pada uji hipotesis memerlukan beberapa asumsi, diantaranya sampel diambil secara acak dari populasi yang diteliti, sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal dan hubungan antar variabel dinyatakan linear.

1. Uji Normalitas

Data dari variabel penelitian di uji normalitas sebenarnya menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* yaitu menggunakan uji normalitas lilliefors karena ukuran sampel (n) lebih kecil

dari 30. Untuk uji hipotesisnya adalah tolak H_0 jika nilai Sig. pada output SPSS kurang dari 0.05. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
motivasi berprestasi	.122	27	.200*	.961	27	.381
manajemen waktu	.147	27	.141	.934	27	.087

* *this is a lower bound of the true significance*

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *Lilliefors* dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* terhadap skala motivasi berprestasi dengan taraf signifikansi 0.200 ($p > 0.05$) dan 0.381 ($p > 0.05$), sedangkan skala manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* dengan taraf signifikansi 0.141 ($p > 0.05$) dan 0.087 ($p > 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi dan variabel manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengestimasi linearitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for windows*. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai Sig. deviation from linearity > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- b. Jika nilai Sig. deviation from linearity < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
manajemen waktu * motivasi berprestasi	Between Groups	(Combined) Linearity	545.500	16	34.094	1.954	.142
		Deviation from Linearity	251.440	1	251.440	14.409	.004
			294.060	15	19.604	1.123	.437
	Within Groups		174.500	10	17.450		
Total			720.000	26			

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai *deviation from linearity* Sig. adalah 0.437 lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel motivasi berprestasi (X) dengan variabel manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* (Y)

3. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.323	4.329

a. Predictors: (Constant), motivasi berprestasi

Nilai R Square = 0.349 pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* yang disebabkan oleh motivasi berprestasi adalah 34.9%. Sedangkan 65.1% sisanya dijelaskan oleh faktor diluar model.

Tabel 14
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.440	1	251.440	13.416	.001 ^b
	Residual	468.560	25	18.742		
	Total	720.000	26			

a. Dependent Variable: manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*

b. Predictors: (Constant), motivasi berprestasi

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0.05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0.01 berarti Sig < dari kriteria signifikansi (0.05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 15
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.330	12.769		1.984	.058
motivasi berprestasi	.481	.131	.591	3.663	.001

a. Dependent Variable: manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 25.330 koefisien variabel X adalah sebesar 0.481. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 25.330 + 0.481X$.

Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 25.330. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat motivasi berprestasi 0, maka manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* memiliki nilai 25.330.

Selanjutnya nilai positif (0.481) yang terdapat dalam koefisien regresi variabel bebas (motivasi berprestasi) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (motivasi berprestasi) dengan variabel terikat (manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel motivasi berprestasi akan menyebabkan kenaikan manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* 0.481.

Nilai $F = 13.416$, berarti besarnya Freg adalah 13.416 yang nantinya akan diuji signifikansinya dengan menggunakan F_{tabel} . Hal ini akan menentukan diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang diajukan.

Langkah selanjutnya dalam analisis data dari penelitian ini adalah menguji nilai hasil analisis hipotesis (Freg) dengan nilai pada tabel (F_{tabel})

pada taraf signifikansi 5%. Jika F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} berarti signifikan, dan jika kecil dari F_{tabel} berarti tidak signifikan.

Dari hasil penelitian uji hipotesis, diperoleh F_{reg} = 13.416. Sedangkan nilai F_{tabel} 0.05 = 4.24, kemudian dikemukakan hipotesis berikut:

Ha : motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*.

Dasar pengambilan keputusan jika Sig. < maka H₀ ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dan manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*.

Pada tabel diatas nilai sig. variabel motivasi berprestasi = 0.01 < 0.05 sehingga H₀ ditolak, yang berarti variabel independen motivasi berprestasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat diketahui bahwa F_{reg} lebih besar dari F_{tabel}. Dengan demikian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, yakni variabel X (motivasi berprestasi) dan variabel Y (manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*), maka hipotesis yang diajukan diterima (ada pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi dan manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*), karena dalam hasil analisis ini hasil yang diperoleh r_{xy} sebesar 25.330. Dalam hal ini berarti bahwa mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017 yang memiliki frekuensi tinggi dalam motivasi berprestasi maka akan mendapatkan manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* yang positif.

D. Pembahasan

Motivasi sangat berhubungan dengan prestasi mahasiswa yang duduk di bangku kuliah karena motivasi berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motivasi penting bagi proses belajar karena menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memiliki

tujuan belajar yang paling berguna bagi kehidupan individu. Dalam proses belajar mengajar, motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak mencapai suatu tujuan tertentu. Hasil dari dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku.⁶⁵

Dengan adanya motivasi berprestasi, mahasiswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam berprestasi merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di perguruan tinggi.

Motivasi berprestasi sangatlah penting bagi mahasiswa. Karena dengan adanya motivasi berprestasi mahasiswa akan menyadari mana yang lebih penting dan tidak penting untuk dilakukan dalam mencapai tujuan utama mahasiswa dalam perkuliahan. Dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi maka mahasiswa akan mampu memanejemen waktunya dengan baik, yaitu dengan menentukan tujuan dan prioritas, membuat perencanaan, serta membuat segala kegiatannya menjadi terorganisasi sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia, dalam hal ini yaitu manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*.

Dorongan berprestasi dalam Islam dipandang sebuah potensi dasar manusia sebagai bentuk senyawa unsur *ruhiy* dan *jism*. Dimensi *jism* yang statis dihiasi dimensi *ruhiy* melahirkan sebuah sinergi unsur yang berdinamika. Dinamika diri yang terarah pada usaha pengembangan diri yang terwujud dalam bentuk pencapaian diri dalam aspek pengetahuan bahkan pada aktualisasi diri.⁶⁶

Dalam konsep islam, pengembangan diri merupakan sikap dan perilaku yang sangat diistimewakan. Dengan mengoptimalkan potensi dirinya, manusia mampu memiliki kedudukan yang mulia disisi Allah, seperti yang diungkapkan dalam firman Allah SWT, surat Al-Mujaadilah ayat 11:

⁶⁵Notoatmodjo, S., *Op.Cit.*, h. 45.

⁶⁶Abdul Rahman Saleh, *Op.Cit.*, h. 145.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujaadilah: 11).

Manajemen waktu salah satu pendekatan untuk mengungkap cara mahasiswa menggunakan waktunya untuk melaksanakan berbagai tugas-kegiatan, yang utama maupun yang tambahan atau sampingan. Manajemen waktu digunakan untuk menyelaraskan antara tuntutan akademik dan non akademik mahasiswa.

Karakteristik waktu dalam Al-Quran dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Waktu yang cepat berlalu, tertera dalam QS. An-Nazi’at ayat 46 dan QS.

Yunus ayat 45

كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحًى

Artinya: “pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari”. (QS. An-Nazi’at : 46)

وَيَوْمَ تَحْشُرُهُمْ كَأَن لَّمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِّنَ النَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ قَدْ خَسِرَ

الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَاءِ اللَّهِ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “dan (ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) hanya sesaat di siang hari, (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan

pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk". (QS. Yunus : 45)

- 2) Tak dapat kembali dan tak dapat diganti
Setiap detik, menit, jam, bahkan hari berlalu begitu cepat dan tidak akan pernah terganti.
- 3) Waktu adalah harta yang paling berharga
Waktu bukan barang berharga seperti emas, namun ia jauh lebih berharga dari segala harta di dunia.⁶⁷

Allah SWT bahkan bersumpah dalam beberapa surah dalam Al-Quran dengan beberapa bagian dari waktu, seperti: waktu malam, siang, fajar, dhuha, ashar, dan sebagainya. Hal ini menandakan betapa pentingnya waktu bagi kehidupan manusia.

Waktu adalah sumber daya yang tidak bisa dibeli dan dijual, dibagikan dengan orang lain atau diambil dari mereka. Waktu yang tidak dapat ditambah atau dikurangi setiap hari, semua memiliki waktu yang sama, yaitu 24 jam. Apa yang dilakukan waktu itulah yang membedakan. Orang yang berhasil memaksimalkan penggunaan waktu mereka mungkin menggunakan teknik dan sistem yang berbeda-beda namun memiliki satu hal yang sama. Mereka memiliki visi tentang bagaimana mereka ingin menghabiskan waktu, visi yang mengandung kesadaran tentang prioritas. Mereka tahu apa yang mereka ingin lakukan dengan waktu mereka.⁶⁸

Smartphone merupakan salah satu barang atau benda yang dipakai sebagai sarana komunikasi baik itu berupa lisan maupun tulisan, untuk penyampaian informasi atau pesan dari suatu pihak ke pihak lainnya secara efektif dan efisien karena perangkatnya yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat dipakai dimana saja. Dalam *smartphone* tersebut memang terdapat manfaat bagi kehidupan manusia antara lain: untuk berkomunikasi jarak jauh dengan keluarga, saudara

⁶⁷Yusuf Qardhawi, *Op.Cit.*, h. 27

⁶⁸Sigit Purwanto, *Op.Cit.*, h. 4

atau teman. Akan tetapi dibalik manfaat tersebut mungkin terdapat dampak negatif dalam kehidupan manusia khususnya bagi mahasiswa.

Dengan kondisi seperti itu maka banyak merugikan bagi para mahasiswa contohnya dalam aktivitas belajar mahasiswa. Bisa saja para mahasiswa asyik memainkan *smartphone* yang mereka miliki pada saat dosen sedang menjelaskan materi perkuliahan dan bisa juga mahasiswa melupakan tugas kuliah karena asyik memainkan *smartphone*, baik itu berupa menelpon, sms, memutar mp3, mendengarkan radio, menonton televisi, bahkan internetan seperti facebook, whatsapp, twitter, instagram, dan sebagainya.

Manajemen waktu adalah suatu keterampilan untuk mengatur waktu agar berhasil mencapai cita-cita atau tujuan hidup positif yang dikehendaki. Jika tujuan hidup telah tercapai, itu berarti kesuksesan telah didapatkan. Sebab orang yang sukses adalah orang yang berhasil mencapai tujuan hidup positif yang dikehendakinya.⁶⁹

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara motivasi berprestasi dan manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*. Berdasarkan data yang dihimpun, hasil analisis yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017.

Hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis yang diperoleh nilai R square = 0.349 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* yang disebabkan oleh motivasi berprestasi adalah 34.9%. Sedangkan 65.1% sisanya dijelaskan oleh faktor diluar model. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya dalam

⁶⁹Satria Hadi Lubis, *Op.Cit.*, h. 17

menggunakan *smartphone*. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin buruk pula kemampuan manajemen waktunya dalam menggunakan *smartphone*. Hal ini sejalan dengan penelitian Hofer⁷⁰, bahwa manajemen waktu dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu pengaturan diri, motivasi dan pencapaian tujuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen waktu seseorang yaitu motivasi. Semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya. Salah satu motivasi yang ada dalam diri mahasiswa adalah motivasi berprestasi.

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* (studi pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017).

⁷⁰Lucia Advin Widyanarita, *Op.Cit.*, h. 6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* (studi pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi FUHUM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2017). Hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis yang diperoleh nilai R square = 0.349, serta nilai F = 13.416 dengan sig. = 0.001 < 0.05. Sehingga dari data tersebut maka hipotesis diterima. Penelitian ini mendapat nilai $R^2 = 0.349$ yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* yang disebabkan oleh motivasi berprestasi adalah 34.9%. Sedangkan 65.1% sisanya dijelaskan oleh faktor diluar model. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya dalam menggunakan *smartphone*. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin buruk pula kemampuan manajemen waktunya dalam menggunakan *smartphone*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan masukan kepada mahasiswa FUHUM UIN Walisongo Semarang tentang pentingnya motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*. Karena dengan adanya motivasi berprestasi mahasiswa akan menyadari mana yang lebih penting dan tidak penting untuk dilakukan dalam mencapai tujuan utama mahasiswa dalam perkuliahan. Dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi maka mahasiswa akan mampu memanejemen waktunya dengan baik, dalam hal ini yaitu menggunakan *smartphone*.

2. Bagi Lembaga Fakultas

Lingkungan kampus merupakan salah satu wadah untuk membentuk kepribadian mahasiswanya. Maka dari itu, sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, harus mampu memberikan materi-materi sebagai penumbuh dan pengembangan motivasi berprestasi dan manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone* mahasiswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi berprestasi dan manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*. Peneliti selanjutnya dapat meneliti pada populasi yang lebih luas, menambah variabel-variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini agar hasil yang didapat lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Advin Widyanarita, Lucia, (2016), *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Bekerja Part-time sebagai Garda Depan PT. Aseli Dagadu Djokdja*, Skripsi: Fakultas Psikologi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Arikunto, Suharsimi, (1991), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. VII, Jakarta: PT. Melton Putra.
-, (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, Prawira Purwa, (2014), *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azwar, Saifudin, (1999), *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, (2004), *Paradigma Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamrah, Syaeful, (1994), *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- B. Uno, Hamzah, (2014), *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendididkan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Mahkota Surabaya.

Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Pustaka Utama.

E. Haynes, Marion, (2010), *Manajemen Waktu*, Jakarta: Tiga Serangkai.

E. Mulyasa, (2004), *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

....., (2007), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, (2013), *Pengantar Manajemen*, Cet. ke-7, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Fathoni, Abdul Halim, “*Pendidikan Islam Harus Mulai Berbenah diri*” dalam <http://www.penulislepas.com/v2/?p=206>, diakses 25 Februari 2019 pukul 16.25 WIB.

Fahmayanti, Nufaila, (2016), *Motivasi dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Mulawarman*, Psikoborneo, 4(4).

H.A., Idrus, *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia*, (1996), Surabaya: Bintang Usaha Jaya.

Hadi Lubis, Satria, (2010), *Breaking The Time*, Cet. II, Yogyakarta: Pro You.

Hadi, Sutrisno, (2001), *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, Oemar, (2002), *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Sinar Baru.

Hasan Rusadi, Sofyani, (2012), *Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa*, Skripsi Strata S.1 Fakultas Psikologi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Hoff Macan, Therese, et.al. (1994), "*Time Management: Test of a Process Model*", *Journal of Applied Psychology* 1994, Vol. 79. No. 3, p. 381-391, American Psychological Association.

http://www2.walisongo.ac.id/?page_id=4485&lang=id, di akses pada tanggal 25 Desember 2017, pukul 09.58 WIB.

<http://www.kompasiana.com/oyijadey/alat-komunikasi-smartphone-modern/>. di akses pada tanggal 24 juni 2019 pukul 15.25 WIB.

<https://walisongo.ac.id/?p=10000286&lang=id>, di akses pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 20.00 WIB.

<http://library.walisongo.ac.id/digilib/download.php?id=3238>, di unduh pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 20.15 WIB.

<http://fuhum.walisongo.ac.id/program-studi/tasawuf-psikoterapi/> di akses pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 20.30 WIB.

Kamus Inggris-Indonesia, Cet. ke-24, (1997), Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Koentjaraningrat, (1990), *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

M. Manullang, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet. ke-23, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Maulidar, Sri, (2017), *Pengaruh Penggunaan Smartphone Dalam Gaya Hidup Modern Terhadap Komunikasi Interpersonal Kalangan Pemuda Di*

Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP
Unsyiah, Volume 4, Nomor 4, November.

Mustafa EQ, Zainal, (2009), *Menguraikan Variabel Hingga Instrumentasi*, Surabaya:
Graha Ilmu.

Nazir, Mohammad, (2003), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nasihin, Ahmad Misbahun, (2014), *Smartphone Sebagai Media Komunikasi dan
Gaya Hidup: Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya*,
Surabaya: Diss. UIN Sunan Ampel.

Notoatmodjo, S., (2003), *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Ormrod, Jeanne Ellis, (2008), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga.

Poerwanto, Hari, (2010), *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Prespektif
Antropologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Priyono, (2007), *Pengantar Manajemen*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.

P. Siagian, Sondang, (2004), *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka
Cipta.

Purwanto, Sigit, (2008), *Manajemen Waktu*, Jakarta: Erlangga.

Qardhawi, Yusuf, (2014), *Manajemen Waktu dalam Islam*, Cet. ke-1, Terj.
Ma'mun Abdul Aziz, Jakarta: Firdaus Pressindo.

Qomar, Mujamil, (2008), *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan
Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga.

- Rhintan Santya, Khaulidia, (2016), *Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, Skripsi: Fakultas Psikologi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Saleh, Abdul Rahman, (2004), *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Sobur, Alex, (2009), *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Soemanto, Wasty, (2006), *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2007), *Statistika untuk Penelitian*, Cet. X, Bandung: Alfabeta.
-, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. 9, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2009), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto, (t.th.), *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Suprihanto, John, (2014), *Manajemen*, Cet. ke-1, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryabrata, Sumardi, (1984), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Wahyudi, *Memahami Motivasi Berprestasi Siswa*, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Jurnal tidak diterbitkan.

Lampiran A : Blue Print Skala *Try Out* Skala Motivasi Berprestasi dan Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone*

Blue Print *Try Out* Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Indikator	Aitem
1	Memiliki tantangan yang moderat	<p>a. Memilih resiko sedang</p> <p>b. Menetapkan nilai yang akan</p>	<p>6. Bagi saya menghabiskan waktu yang lama dan berhati-hati dalam mengerjakan tugas lebih baik, daripada cepat tapi hasilnya tidak maksimal.</p> <p>7. Saya menyukai pekerjaan yang tidak terlalu berat tetapi tidak terlalu ringan.</p> <p>12. Lebih baik saya berusaha memperoleh kemampuan atau keuntungan daripada menghindari kesalahan atau kerugian yang lebih besar.</p> <p>22. Saya lebih suka mengerjakan tugas yang mudah dikerjakan.</p> <p>34. Saya lebih suka bentuk ujian yang hanya memilih benar atau salah, daripada bentuk ujian yang harus menjawab dengan uraian.</p> <p>17. Saya tidak yakin saya bisa mencapai cita-cita saya.</p>

		<p>dicapai</p> <p>c. Berusaha lebih baik atau unggul dari orang lain</p>	<p>18. Karena jurusan saya tidak ada hubungan dengan pencapaian cita-cita saya, maka saya tidak perlu berusaha mengejar nilai yang tinggi.</p> <p>20. SKS yang saya ambil tiap semester menjadi beban untuk saya.</p> <p>23. Kesuksesan saya belajar tidak membantu pencapaian tujuan hidup saya.</p> <p>29. Menurut saya nilai bukanlah sesuatu yang penting, tetapi pemahaman dan pengaplikasiannya lah yang jauh lebih penting.</p> <p>3. Saya selalu aktif dalam setiap diskusi.</p> <p>15. Teman-teman saya sering meminta pendapat saya dalam segala hal.</p> <p>25. Saya harus selalu menjadi ketua dalam setiap organisasi yang saya ikuti.</p> <p>28. Saya harus lebih baik dari teman-teman dalam segala hal.</p> <p>31. Saya suka mengerjakan sesuatu yang dianggap sulit oleh orang</p>
--	--	--	---

			lain dan menyelesaikannya dengan baik.
2	Tanggung jawab pribadi	<p>a. Melakukan tugas dengan baik</p> <p>b. Melakukan antisipasi terhadap kegagalan</p>	<p>1. Saya akan berusaha keras untuk menyelesaikan tugas meskipun sulit, daripada beralih kepada tugas yang lain.</p> <p>8. Saya tidak harus mengerjakan tugas yang dibebankan kepada saya.</p> <p>21. Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.</p> <p>24. Saya tidak suka menunda tugas-tugas saya.</p> <p>37. Tugas dari dosen selalu langsung saya kerjakan setelah pulang kuliah.</p> <p>16. Untuk mengatasi kekurangan saya dalam suatu mata kuliah, saya membaca buku-buku yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut.</p> <p>33. Meneliti kembali hasil pekerjaan hanya membuang-buang waktu saja.</p> <p>36. Saya tidak suka mengumpulkan makalah hasil diskusi.</p> <p>39. Dalam bertindak biasanya saya</p>

		c. Kreatif	<p>mempertimbangkan baik buruknya terlebih dahulu</p> <p>40. Sebelum berangkat ke kampus, saya selalu mengecek perlengkapan yang harus saya bawa.</p> <p>9. Saya tidak merencanakan apa yang akan saya kerjakan.</p> <p>19. Saya lebih suka merencanakan sesuatu dengan detail.</p> <p>32. Saya jarang sekali melihat informasi di papan pengumuman kampus</p> <p>35. Kegiatan sehari-hari saya sudah terjadwal secara teratur.</p> <p>38. Saya menyukai tugas yang membutuhkan ide dan gagasan.</p>
3	Menyukai tugas yang ber <i>feedback</i> (umpan balik)	a. Mengharap umpan balik untuk tugas yang telah dikerjakan	<p>2. Saya merasa biasa saja, ketika keberhasilan saya dipuji oleh orang lain.</p> <p>4. Pujian dari orang lain sangat saya butuhkan untuk menuju kesuksesan saya.</p> <p>10. Saya tidak ingin mengetahui nilai yang saya peroleh, bila saya perkirakan saya gagal dalam pekerjaan tersebut.</p> <p>14. Menurut saya penilaian orang</p>

		<p>b. Menerima kritik dan pendapat dari oranglain</p>	<p>lain tidak begitu penting.</p> <p>30. Saya hanya mengerjakan tugas yang memberikan keuntungan untuk saya.</p> <p>5. Saya suka jika pekerjaan saya di kritik orang lain.</p> <p>11. Saya dapat menerima dengan lapang dada kritik dari orang lain.</p> <p>13. Kritik tidak akan membantu dalam kesuksesan saya.</p> <p>26. Saya membenci orang-orang yang selalu mengkritik hasil pekerjaan saya.</p> <p>27. Saya merasa terganggu bila teman-teman mengkritik hasil pekerjaan saya.</p>
--	--	---	--

Blue Print *Try Out* Skala Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone*

No	Aspek	Indikator	Aitem
1	Menetapkan tujuan dan prioritas	Apa yang ingin dicapai dan membuat prioritas dalam menggunakan <i>smartphone</i>	<p>1. Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menyimpan web materi kuliah yang berkaitan dengan mata kuliah.</p> <p>5. Saya meluangkan waktu membuka <i>smartphone</i> saat perkuliahan berlangsung.</p> <p>9. Dalam menjalankan aktivitas, saya</p>

			<p>mendahulukan aktivitas yang lebih penting.</p> <p>13. Saya lebih sering memilih untuk bermain game daripada menyelesaikan tugas kuliah.</p> <p>17. Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk berdiskusi masalah materi kuliah di media sosial.</p> <p>21. Saya menggunakan <i>smartphone</i> saat tugas kuliah menumpuk.</p> <p>25. Ketika perkuliahan berlangsung, <i>smartphone</i> saya silent.</p> <p>29. Saya lebih sering mendahulukan kepentingan pribadi dibandingkan kuliah.</p> <p>30. Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengetahui informasi tentang jadwal kuliah di media sosial.</p> <p>33. Saya sering mendengarkan musik mp3 lewat <i>earphone</i> saat perkuliahan berlangsung.</p> <p>37. Saya mengetahui kegiatan yang menjadi prioritas saya.</p>
2	Mekanisme perencanaan dan penjadwalan	Membuat rencana dan mengatur jadwal dalam menggunakan	<p>2. Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menyusun jadwal diskusi materi mata kuliah.</p> <p>6. Saat terlambat bangun, saya langsung membuka <i>smartphone</i>.</p>

		<i>smartphone</i>	<p>10. Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk membuat jadwal diskusi tugas mata kuliah dengan teman-teman</p> <p>14. Saya suka mengerjakan tugas kuliah mendekati <i>deadline</i> pengumpulan.</p> <p>18. Saya memiliki daftar tugas mata kuliah yang akan dikerjakan di <i>smartphone</i> saya.</p> <p>22. Saya sering lupa dengan kegiatan yang harus saya lakukan ketika menggunakan <i>smartphone</i>.</p> <p>26. Saya merasa banyak terbantu dengan adanya <i>smartphone</i>.</p> <p>30. Saya suka menjalani kegiatan tanpa perencanaan terlebih dahulu.</p> <p>34. Saya biasa mencatat semua kegiatan mata kuliah lewat <i>smartphone</i>.</p> <p>38. Saya suka mengandalkan alarm <i>smartphone</i> untuk mengingatkan jadwal kuliah.</p>
3	Preferensi untuk terorganisasi	Pencatatan dan pemeriksaan kegiatan dalam menggunakan <i>smartphone</i>	<p>3. Saya mampu mengerjakan tugas mata kuliah tepat waktu dengan menggunakan <i>smartphone</i>.</p> <p>7. Saya suka menunda mengerjakan tugas mata kuliah yang diberikan dosen.</p> <p>11. Dalam mengerjakan tugas mata kuliah, saya mulai dengan yang paling mudah terlebih dahulu.</p>

			<p>15. Saya suka menaruh bahan materi kuliah saya di sembarang tempat.</p> <p>19. Saya biasa membuat persiapan sebelum mengikuti perkuliahan.</p> <p>23. Saya suka bingung dengan apa yang akan saya lakukan setelah perkuliahan selesai.</p> <p>27. Saya memiliki cukup materi di <i>smartphone</i> sebelum perkuliahan berlangsung.</p> <p>31. Saya suka menumpuk tugas mata kuliah berlama-lama.</p> <p>35. Setiap mendapatkan tugas kelompok, saya merencanakan waktu pengerjaan dengan teman-teman saya di media sosial.</p> <p>39. Saya suka mengerjakan tugas-tugas mata kuliah menurut suasana hati saya.</p>
4	Kontrol terhadap waktu	Dapat mengatur waktu dalam menggunakan <i>smartphone</i>	<p>4. Saya mampu mengatur waktu pada saat menggunakan <i>smartphone</i>.</p> <p>8. Saya banyak menghabiskan waktu untuk menonton video youtube di <i>smartphone</i>.</p> <p>12. Saya mampu mengelola waktu untuk kegiatan yang bermanfaat.</p> <p>16. Saya cenderung kurang dapat mengontrol waktu ketika menggunakan <i>smartphone</i>.</p> <p>20. Saya memberikan estimasi waktu yang</p>

			<p>longgar untuk tugas mata kuliah yang rumit.</p> <p>24. Saya sering menonton video youtube di <i>smartphone</i> daripada mengerjakan tugas mata kuliah.</p> <p>28. Saya biasa mengerjakan tugas mata kuliah yang tertunda di waktu luang.</p> <p>32. Saya sering kurang mampu membagi waktu antara kuliah dan kegiatan lain.</p> <p>36. Saya mampu menolak ajakan teman bermain game saat sedang mengerjakan tugas mata kuliah.</p> <p>40. Saya sering datang terlambat saat perkuliahan berlangsung.</p>
--	--	--	---

Lampiran B : Hasil Validitas

Hasil Validitas Skala Motivasi Berprestasi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item1	117.4800	113.724	.359	.918	Valid
Item2	118.3800	115.342	.254	.919	Tidak valid
Item3	117.6600	115.658	.222	.920	Tidak valid
Item4	117.4200	111.881	.665	.914	Valid
Item5	118.0000	118.122	.052	.921	Tidak valid
Item6	117.4200	112.616	.593	.915	Valid
Item7	117.3400	112.433	.627	.915	Valid
Item8	118.2800	113.430	.409	.917	Valid
Item9	118.2800	113.430	.409	.917	Valid
Item10	118.1000	114.378	.317	.918	Valid
Item11	117.4200	112.698	.585	.915	Valid
Item12	117.4200	109.963	.689	.914	Valid

Item13	117.4400	113.843	.536	.916	Valid
Item14	118.0600	116.915	.169	.920	Tidak valid
Item15	117.4200	110.983	.753	.914	Valid
Item16	117.4200	110.861	.582	.915	Valid
Item17	118.4400	117.762	.094	.920	Tidak valid
Item18	117.5600	113.231	.456	.917	Valid
Item19	118.2800	113.430	.409	.917	Valid
Item20	117.4200	112.616	.593	.915	Valid
Item21	117.9800	119.693	-.076	.922	Tidak valid
Item22	117.3000	111.153	.681	.914	Valid
Item23	117.4200	112.616	.593	.915	Valid
Item24	117.4800	112.744	.623	.915	Valid
Item25	117.4000	112.449	.552	.915	Valid
Item26	117.3600	111.133	.704	.914	Valid
Item27	118.6800	119.936	-.097	.922	Tidak valid
Item28	117.6800	113.120	.361	.918	Valid
Item29	117.4200	112.616	.593	.915	Valid
Item30	117.2000	112.571	.586	.915	Valid
Item31	117.4600	111.804	.643	.915	Valid
Item32	118.7800	119.767	-.094	.921	Tidak valid
Item33	117.3000	111.969	.606	.915	Valid
Item34	117.4200	110.861	.582	.915	Valid
Item35	117.4200	110.983	.753	.914	Valid
Item36	117.5400	112.458	.510	.916	Valid
Item37	117.4200	110.861	.582	.915	Valid
Item38	117.3600	110.521	.623	.914	Valid
Item39	118.0600	116.915	.169	.920	Tidak valid
Item40	117.3800	111.220	.542	.915	Valid

Hasil Validitas Skala Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item1	117.4800	63.847	.437	.848	Valid
Item2	118.1800	62.844	.508	.846	Valid
Item3	117.4600	62.498	.559	.845	Valid

Item4	117.5200	62.459	.441	.847	Valid
Item5	117.3600	66.358	.067	.856	Tidak valid
Item6	118.2000	62.531	.546	.845	Valid
Item7	117.5000	62.092	.473	.846	Valid
Item8	118.2200	64.093	.345	.850	Valid
Item9	118.1800	62.763	.519	.846	Valid
Item10	118.2000	64.286	.322	.850	Valid
Item11	117.5200	65.765	.176	.853	Tidak valid
Item12	117.4000	61.714	.584	.844	Valid
Item13	117.4400	63.762	.427	.848	Valid
Item14	117.4400	65.435	.160	.854	Tidak valid
Item15	117.4600	66.294	.074	.856	Tidak valid
Item16	118.8400	69.443	-.287	.864	Tidak valid
Item17	117.5200	64.989	.258	.852	Tidak valid
Item18	117.5000	66.051	.128	.854	Tidak valid
Item19	117.4600	59.070	.738	.838	Valid
Item20	117.4800	68.010	-.133	.860	Tidak valid
Item21	118.2000	64.082	.347	.850	Valid
Item22	118.0200	67.122	-.026	.857	Tidak valid
Item23	117.5400	62.376	.578	.845	Valid
Item24	117.5000	63.561	.401	.849	Valid
Item25	117.4800	64.132	.355	.850	Valid
Item26	117.4800	67.153	-.029	.857	Tidak valid
Item27	117.7400	65.094	.120	.858	Tidak valid
Item28	117.5400	63.356	.449	.848	Valid
Item29	117.5000	66.378	.081	.855	Tidak valid
Item30	117.5200	60.132	.655	.841	Valid
Item31	117.6000	64.531	.296	.851	Tidak valid
Item32	118.2600	67.176	-.036	.858	Tidak valid
Item33	118.2600	66.400	.058	.856	Tidak valid
Item34	117.5600	63.925	.352	.850	Valid
Item35	117.4400	64.088	.316	.850	Valid
Item36	117.6000	62.776	.415	.848	Valid
Item37	117.4600	59.151	.730	.838	Valid
Item38	118.1600	64.953	.241	.852	Tidak valid
Item39	118.2000	62.531	.546	.845	Valid

Item40	117.4400	59.190	.756	.838	Valid
--------	----------	--------	------	------	-------

Lampiran C : Blue Print dan Skala Motivasi Berprestasi dan Skala Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone*.

Blue Print Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	Uf	
Memiliki tantangan yang moderat	• Memilih resiko sedang	1, 16, 24, 27, 31		5
	• Menetapkan nilai yang akan dicapai	2	9, 10,17	4
	• Berusaha lebih baik/ unggul dari orang lain	3, 18, 25, 28		4
Tanggung jawab pribadi	• Melakukan tugas dengan baik	4, 19, 29	11	4
	• Melakukan antisipasi terhadap kegagalan	5, 20, 26	12	4
	• Kreatif	6, 21	13,30	4
Menyukai tugas yang berfeedback (umpanbalik)	• Mengharap umpan balik untuk tugas yang telah dikerjakan	7, 22	14	3
	• Menerima kritik dan pendapat dari orang lain	8	15, 23	3
Jumlah				31

Blue Print Skala Manajemen Waktu Dalam Menggunakan *Smartphone*

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	Uf	
Menetapkan tujuan dan prioritas	Apa yang ingin dicapai dan membuat prioritas dalam menggunakan <i>smartphone</i>	1, 9, 14	5, 13, 21	6
Mekanisme perencanaan dan penjadwalan	Membuat rencana dan mengatur jadwal dalam menggunakan <i>smartphone</i>	2, 10, 22	6, 16	5
Preferensi untuk terorganisasi	Pencatatan dan pemeriksaan kegiatan dalam menggunakan <i>smartphone</i>	3, 15, 19	7, 18, 23	6
Kontrol terhadap waktu	Dapat mengatur waktu dalam menggunakan <i>smartphone</i>	4, 12, 17, 20	8, 11, 24	7
Jumlah				24

IDENTITAS DIRI	
Nama (inisial)	
NIM	
Jurusan	

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum Anda mengisi skala, Anda dimohon untuk mengisi identitas Anda.
2. Bacalah semua pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia **yang paling menggambarkan keadaan diri Anda**.
Berilah tanda silang (X) pada pilihan Anda. Pilihan tersebut adalah:
SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Setuju** dengan keadaan diri Anda.
S : Jika pernyataan tersebut **Setuju** dengan keadaan diri Anda.
TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan keadaan diri Anda.
STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan keadaan diri Anda.
3. Bila Anda memiliki kekeliruan dalam memilih jawaban, Anda cukup memberikan 2 (dua) garis horizontal (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar atau yang baru.
4. Jawaban yang Anda berikan semuanya benar jika sesuai dengan keadaan Anda. Pilihan tersebut hendaknya berdasarkan pada perasaan atau pilihan Anda sendiri, bukan berdasarkan pada apa yang Anda anggap benar atau pandangan masyarakat umum.
5. Kami akan merahasiakan semua jawaban Anda.
6. Setelah selesai telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
7. Terimakasih atas perhatian dan ketersediaan Anda untuk mengisi skala ini.

☺SELAMAT MENGERJAKAN☺

SKALA 1

No.	Item	SS	S	TS	STS
1.	Bagi saya menghabiskan waktu yang lama dan berhati-hati dalam mengerjakan tugas lebih baik, daripada cepat tapi hasilnya tidak maksimal				
2.	Menurut saya nilai bukanlah sesuatu yang penting, tetapi pemahaman dan pengaplikasiannya lah yang jauh lebih penting				
3.	Teman-teman saya sering meminta pendapat saya dalam segala hal				
4.	Saya akan berusaha keras untuk menyelesaikan tugas meskipun sulit, daripada beralih kepada tugas yang lain				
5.	Untuk mengatasi kekurangan saya dalam suatu mata kuliah, saya membaca buku-buku yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut				
6.	Kegiatan sehari-hari saya sudah terjadwal secara teratur				
7.	Pujian dari orang lain sangat saya butuhkan untuk menuju kesuksesan saya				
8.	Saya dapat menerima dengan lapang dada kritik dari orang lain.				
9.	Karena jurusan saya tidak ada hubungan dengan pencapaian cita-cita saya, maka saya tidak perlu berusaha mengejar nilai yang tinggi				
10.	SKS yang saya ambil tiap semester menjadi beban untuk saya				
11.	Saya tidak harus mengerjakan tugas yang dibebankan				

	kepada saya				
12.	Meneliti kembali hasil pekerjaan hanya membuang-buang waktu saja				
13.	Saya tidak merencanakan apa yang akan saya kerjakan				
14.	Saya tidak ingin mengetahui nilai yang saya peroleh, bila saya perkirakan saya gagal dalam pekerjaan tersebut				
15.	Kritik tidak akan membantu dalam kesuksesan saya				
16.	Saya menyukai pekerjaan yang tidak terlalu berat tetapi tidak terlalu ringan				
17.	Kesuksesan saya belajar tidak membantu pencapaian tujuan hidup saya				
18.	Saya suka mengerjakan sesuatu yang dianggap sulit oleh orang lain dan menyelesaikannya dengan baik				
19.	Saya tidak suka menunda tugas-tugas saya				
20.	Saya tidak suka mengumpulkan makalah hasil diskusi				
21.	Saya menyukai tugas yang membutuhkan ide dan gagasan				
22.	Saya hanya mengerjakan tugas yang memberikan keuntungan untuk saya				
23.	Saya membenci orang-orang yang selalu mengkritik hasil pekerjaan saya				
24.	Lebih baik saya berusaha memperoleh kemampuan atau keuntungan daripada menghindari kesalahan atau kerugian yang lebih besar				

25.	Saya harus selalu menjadi ketua dalam setiap organisasi yang saya ikuti				
26.	Sebelum berangkat ke kampus, saya selalu mengecek perlengkapan yang harus saya bawa				
27.	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang mudah dikerjakan				
28.	Saya harus lebih baik dari teman-teman dalam segala hal				
29.	Tugas dari dosen selalu langsung saya kerjakan setelah pulang kuliah				
30.	Saya lebih suka merencanakan sesuatu dengan detail				
31.	Saya lebih suka bentuk ujian yang hanya memilih benar atau salah, daripada bentuk ujian yang harus menjawab dengan uraian				

IDENTITAS DIRI	
Nama (inisial)	
NIM	
Jurusan	

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum Anda mengisi skala, Anda dimohon untuk mengisi identitas Anda.
2. Bacalah semua pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia **yang paling menggambarkan keadaan diri Anda**.
Berilah tanda silang (X) pada pilihan Anda. Pilihan tersebut adalah:
SS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Setuju** dengan keadaan diri Anda.
S : Jika pernyataan tersebut **Setuju** dengan keadaan diri Anda.
TS : Jika pernyataan tersebut **Tidak Setuju** dengan keadaan diri Anda.
STS : Jika pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju** dengan keadaan diri Anda.
3. Bila Anda memiliki kekeliruan dalam memilih jawaban, Anda cukup memberikan 2 (dua) garis horizontal (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar atau yang baru.
4. Jawaban yang Anda berikan semuanya benar jika sesuai dengan keadaan Anda. Pilihan tersebut hendaknya berdasarkan pada perasaan atau pilihan Anda sendiri, bukan berdasarkan pada apa yang Anda anggap benar atau pandangan masyarakat umum.
5. Kami akan merahasiakan semua jawaban Anda.
6. Setelah selesai telitilah kembali semuanya agar tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
7. Terimakasih atas perhatian dan ketersediaan Anda untuk mengisi skala ini.

☺SELAMAT MENGERJAKAN☺

SKALA 2

No.	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menyimpan web materi kuliah yang berkaitan dengan mata kuliah				
2.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menyusun jadwal diskusi materi mata kuliah				
3.	Saya mampu mengerjakan tugas mata kuliah tepat waktu dengan menggunakan <i>smartphone</i>				
4.	Saya mampu mengatur waktu pada saat menggunakan <i>smartphone</i>				
5.	Saya mengetahui kegiatan yang menjadi prioritas saya				
6.	Saat terlambat bangun, saya langsung membuka <i>smartphone</i>				
7.	Saya suka menunda mengerjakan tugas mata kuliah yang diberikan dosen				
8.	Saya banyak menghabiskan waktu untuk menonton video youtube di <i>smartphone</i>				
9.	Dalam menjalankan aktivitas, saya mendahulukan aktivitas yang lebih penting				
10.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk membuat jadwal diskusi tugas mata kuliah dengan teman-teman				
11.	Saya sering datang terlambat saat perkuliahan berlangsung				
12.	Saya mampu mengelola waktu untuk kegiatan yang bermanfaat				

13.	Saya lebih sering memilih untuk bermain game daripada menyelesaikan tugas kuliah				
14.	Ketika perkuliahan berlangsung, <i>smartphone</i> saya silent				
15.	Setiap mendapatkan tugas kelompok, saya merencanakan waktu pengerjaan dengan teman-teman saya di media sosial				
16.	Saya suka menjalani kegiatan tanpa perencanaan terlebih dahulu				
17.	Saya biasa mengerjakan tugas mata kuliah yang tertunda di waktu luang				
18.	Saya suka mengerjakan tugas-tugas mata kuliah menurut suasana hati saya				
19.	Saya biasa membuat persiapan sebelum mengikuti perkuliahan				
20.	Saya mampu menolak ajakan teman bermain game saat sedang mengerjakan tugas mata kuliah				
21.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> saat tugas kuliah menumpuk				
22.	Saya biasa mencatat semua kegiatan mata kuliah lewat <i>smartphone</i>				
23.	Saya suka bingung dengan apa yang akan saya lakukan setelah perkuliahan selesai				
24.	Saya sering menonton video youtube di <i>smartphone</i> daripada mengerjakan tugas mata kuliah				

Lampiran D : Tabulasi Data

1. Skala Motivasi Berprestasi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jmlh
1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91
2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	94
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	99
4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	108
5	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	97
6	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	91
7	3	2	3	2	4	3	1	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	87
8	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	91
10	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	88
11	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	110
12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	96
14	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	98
15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	105
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	1	3	2	3	4	3	88
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90

10	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	65
11	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	77
12	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	68
13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	78
14	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	65
15	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	76
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
17	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	67
18	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
19	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	65
20	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	4	74
21	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	65
22	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	75
23	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	83
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	71
25	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	73
26	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	68
27	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	81

Lampiran E : Hasil-hasil SPSS

1. Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
motivasi berprestasi	27	23	87	110	2621
manajemen waktu	27	18	65	83	1944
Valid N (listwise)	27				

	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Motivasi berprestasi	97.07	1.245	6.468	41.840
Manajemen waktu	72.00	1.013	5.262	27.692

2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
motivasi berprestasi	.122	27	.200*	.961	27	.381
manajemen waktu	.147	27	.141	.934	27	.087

*this is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

3. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
manajemen waktu * motivasi berprestasi	Between Groups	(Combined) Linearity	545.500	16	34.094	1.954	.142
		Deviation from Linearity	251.440	1	251.440	14.409	.004
			294.060	15	19.604	1.123	.437
	Within Groups		175.500	10	17.450		
Total			720.000	26			

4. Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.323	4.329

a. Predictors: (Constant), motivasi berprestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.440	1	251.440	13.416	.001 ^b
	Residual	468.560	25	18.742		
	Total	720.000	26			

a. Dependent Variable: manajemen waktu dalam menggunakan *smartphone*

b. Predictors: (Constant), motivasi berprestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.330	12.769		1.984	.058
motivasi berprestasi	.481	.131	.591	3.663	.001

a. Dependent Variable: manajemen waktu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ibnatul Awalia
Tempat, tgl lahir : Situbondo, 28 Februari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kp. Krajan RT 002 RW 002 Desa Kertosari Kec. Asembagus
Kab. Situbondo Jawa Timur
Kode pos 68373
Agama : Islam
No. HP. : 0813 4342 9922
Email : aulia2802@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|-------------------------------------|------------|
| 1. MI Salafiyah Syafiiyah Kertosari | Tahun 2005 |
| 2. SMP Khamas Kertosari | Tahun 2008 |
| 3. SMK Negeri 1 Panji | Tahun 2011 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2019 |

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus HMJ Tasawuf dan Psikoterapi Tahun 2012 – 2015.
2. Anggota PMII Rayon Ushuluddin UIN Walisongo Semarang Tahun 2012 – 2015.
3. Anggota Bandung Karate Club (UKM BKC) UIN Walisongo Semarang Tahun 2012 – 2015.
4. Anggota Racana Walisongo UIN Walisongo Semarang Tahun 2012 – 2015.

Pelatihan-pelatihan :

1. Pelatihan Herbalis Dasar dan Entrepreneur Muslim HPA Indonesia di Surakarta Tahun 2012